

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka berisi kajian umum dan data literatur yang menjadi acuan dalam melakukan analisis pada LP3A ini. Pustaka yang digunakan adalah berasal dari literatur yang terkait dengan: [i] teori mengenai tinjauan umum *MICE* untuk memahami *MICE* secara umum mulai dari pengertian hingga kriteria dari *venue MICE*, [ii] teori mengenai tinjauan akomodasi hotel sebagai acuan dalam mengidentifikasi program ruang baik aktivitas dan fasilitas yang menjadi bagian pendukung dalam konteks *MICE*, [iii] teori mengenai resort hotel yang merupakan jenis hotel terpilih sesuai dengan isu yang diambil di daerah Jepara, [iv] tinjauan mengenai *Eco-Culture Tourism* yang merupakan

pendekatan sebagai acuan dalam desain, [v] studi preseden bangunan fasilitas *MICE* yang akan digunakan sebagai referensi desain serta merupakan bagian dari studi banding.

2.1 Tinjauan Umum *MICE*

MICE merupakan singkatan dari *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*. Dalam Kajian *MICE* di Kota Semarang dijeskan bahwa *MICE* termasuk kedalam bagian dari kegiatan wisata dimana pelakunya merupakan kelompok besar yang biasanya sudah merencanakan kegiatan wisata secara matang dan untuk kepentingan tertentu. Definisi *MICE* juga disebutkan dalam Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 2 Tahun 2017 adalah suatu pertemuan sekelompok orang diselenggarakan sebagai pemberian jasa, perjalanan bagi karyawan dan mitra usaha disusun sebagai imbalan atas prestasi mereka, sementara pameran diorganisir untuk mempromosikan barang dan jasa di tingkat nasional, regional, dan internasional. Kegiatan *MICE* ini berlangsung dengan kegiatan pemberian jasa pelayanan untuk pertemuan sekelompok orang dalam rangka membahas sebuah masalah yang menjadi kepentingan kelompok tersebut dan biasanya didukung dengan akomodasi, transportasi, serta hiburan (Pendit dalam Noor, 2020). Dari berbagai pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *MICE* merupakan kegiatan wisata yang melayani pelaku wisata kelompok dalam melakukan pertemuan untuk membahas masalah tertentu, melakukan kegiatan wisata atas insentif yang diberikan, dan untuk

kegiatan pameran dengan dukungan akomodasi dan fasilitas lainnya.

2.1.1 Pelaku Kegiatan *MICE*

Business traveler, yang juga dikenal sebagai wisatawan bisnis, adalah mereka yang melakukan perjalanan untuk tujuan *MICE* (Noor, 2020). Para wisatawan *MICE* ini biasanya berasal dari kalangan pengusaha, profesional, atau pemerintahan, dan mereka melakukan kegiatan di luar waktu liburan. Mereka datang dalam jumlah besar dan memiliki tingkat pengeluaran di destinasi serta kontribusi terhadap ekonomi tuan rumah yang sekitar tujuh kali lipat lebih besar daripada wisatawan biasa. Industri *MICE* memiliki beberapa keunggulan, di antaranya adalah kemampuannya untuk menarik jumlah wisatawan yang besar, memperpanjang lama tinggal mereka, meningkatkan promosi secara internasional, meningkatkan pengeluaran, memperbaiki infrastruktur, dan memberikan rasa bangga serta memperkuat diplomasi nasional.

Desthiani dan Suwandi (2019) menyebutkan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam keberjalanan acara *MICE* diantaranya:

- a. *Professional Convention Organizer* (PCO)
- b. *Professional Exhibition Organizer* (PEO)
- c. *Event Organizer* (EO)
- d. Hotel
- e. Biro Perjalanan Wisata (BPW)
- f. Biro Konvensi

Fenich (2014) juga menjelaskan bahwa dalam sebuah acara terdapat stakeholder atau pihak yang terlibat dan memiliki konsentrasi dalam bidangnya.

Tabel 2.1 Pemangku Kepentingan dan Minatnya dalam Perencanaan Acara

Stakeholders	Interests
Event Managers (planners or coordinators)	Income Salary Safety and security Successful event
Employees	Wage/Salary Safety and security Successful event Fair treatment
Sponsors	Return on investment (ROI) Sales and promotion opportunities Image building opportunities Awareness opportunities
Vendors	Return on investment (ROI) Sales and promotion opportunities
Shareholders/Creditors	Return on investment (ROI) Risk (stake) Cash flow Financial performance
Clients	Relative value of the event for the cost Quality of the event Safety and security Successful event
Suppliers	Prompt payment Repeat business Safety and security
Press/Media	Image building opportunities Awareness opportunities Safety and security
Participants	Safety and security Successful event
Local Community/Government	Lack of negative externalities Economic impact (employment, taxes, etc.) Lawful operations Safety and security Successful event

(Sumber: Fenich,2014)

2.1.2 Kegiatan *MICE*

Kegiatan utama *MICE* terbagi menjadi empat dan dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 2 Tahun 2017:

a. *Meeting*

Meeting atau Pertemuan adalah interaksi verbal antara dua orang atau lebih yang diadakan dengan tujuan mencapai kesepakatan atau berbagi informasi, seperti presentasi, seminar, lokakarya, pelatihan, team building, atau event organisasi atau perusahaan. Kesrul menjelaskan dalam Desthiani dan Suwandi (2019) bahwa *meeting* merupakan sebuah pertemuan atau persidangan yang diadakan oleh sekelompok orang yang termasuk dalam sebuah asosiasi atau perserikatan maupun perkumpulan tertentu. Tujuannya diantaranya adalah pengembangan sifat profesional, untuk meningkatkan SDM, proses kerjasama kelompok, menyebarkan

suatu informasi tertentu kepada pihak-pihak yang dituju, untuk melakukan publikasi, dan terhubung dengan Masyarakat.

Desthiani dan Suwandi (2019) membagi rapat kedalam 6 jenis yang biasanya diadakan oleh kantor/Perusahaan, diantaranya:

1. Rapat berdasarkan Tujuan
 - *Information Conference*, yakni rapat yang diselenggarakan dalam rangka pemberian penjelasan mengenai suatu hal
 - *Problem Solving Convergence*, yakni rapat yang diselenggarakan dalam rangka pemecahan suatu masalah dengan hasil berupa sebuah solusi
 - *Negotiation Conference*, yakni rapat yang diadakan untuk berunding antar pihak.
2. Rapat berdasarkan Sifatnya
 - *Format Meeting*
 - *Informal Meeting*
 - Rapat terbuka
 - Rapat Tertutup
3. Rapat berdasarkan Jangka Waktu
 - Rapat Mingguan
 - Rapat Bulanan
 - Rapat Semester
 - Rapat Tahunan
4. Rapat berdasarkan Frekuensi
 - Rapat Rutin
 - Rapat Insidentil
5. Rapat berdasarkan Nama
 - Rapat Kerja
 - Rapat Dinas
 - Musyawarah Kerja
6. Rapat berdasarkan Urgensinya
 - Rapat biasa
 - Rapat Penting

b. *Incentive*

Dalam rangka meningkatkan kinerja dalam mendukung tujuan organisasi atau perusahaan, insentif merupakan alat manajemen global yang menggunakan pengalaman wisata yang luar biasa sebagai motivasi atau pengakuan bagi peserta. *The International Association of Professional Congress Organizers* dalam Noor (2007) mendefinisikan insentif sebagai Sebuah acara pertemuan yang menjadi bagian dari program yang diberikan kepada pesertanya sebagai penghargaan atas pencapaian sebelumnya. Insentif ini juga berperan sebagai perangsang untuk menghasilkan respon pekerjaan yang diulang atau juga bersifat sebagai penguatan (Priyono & Marnis, 2008).

Priyono dan Marnis (2008) menjelaskan tujuan dari sistem insentif pada dasarnya adalah untuk menciptakan sistem balas jasa dari pekerja sehingga terjadi peningkatan kinerja dan untuk menciptakan kompetisi sehat dalam berprestasi diantara pekerja. Mereka juga membagi insentif kedalam beberapa jenis diantaranya:

- a. Insentif tetap, atau disebut sebagai tunjangan
- b. Insentif tidak tetap, seperti komisi dan bonus
- c. Insentif untuk Eksekutif, ini terbagi menjadi insentif jangka Panjang dan pendek
- d. Insentif untuk Pekerja Tingkat Bawah
- e. Insentif Tim

c. *Convention*

Konvensi merupakan forum resmi yang dihadiri oleh perwakilan dari berbagai kelompok seperti pemerintah, asosiasi, atau industri dalam skala besar. Tujuan utamanya adalah untuk berdiskusi, bertukar informasi, dan mengambil tindakan terhadap masalah-masalah yang menjadi perhatian bersama. Menurut Desthiani dan Suwandi (2019), Konvensi adalah pertemuan di mana sekelompok orang berkumpul untuk berbagi pemikiran, pengalaman, dan informasi melalui diskusi terbuka serta proses belajar, diskusi, dan pementapan topik-topik yang dibahas selama pertemuan. Mereka membagi kegiatan konvensi kedalam 3 jenis,

yaitu konvensi ukuran kecil dengan jumlah peserta 20-50 orang, konvensi ukuran sedang dengan jumlah peserta 60-200 orang, serta konvensi ukuran besar dengan jumlah peserta 200-20.000 orang.

Dalam penyelenggaraan kegiatan konvensi, Desthiani dan Suwandi (2019) menyebutkan beberapa pihak yang terlibat yakni:

1. Panitia Pengarah (*Steering Committee*)
2. Panitia Pelaksana (*Organizing Committee*)
3. *Professional Convention Organizer* (PCO)
4. Sponsor
5. *Meeting Planner*
6. *Party Decorating Planner*
7. *Convention Service Manager*
8. *Meeting Coordinator*

d. *Exhibition*

Pameran adalah suatu kegiatan yang terorganisir di mana objek-objek dipamerkan kepada publik, baik dalam konteks pameran dagang antar bisnis maupun pameran yang ditujukan langsung kepada konsumen. Pameran atau eksibisi ini memiliki berbagai jenis. Desthiani dan Suwandi (2019) membagi pameran atau eksibisi berdasarkan waktu penyelenggaraan, jumlah peserta, dan ragam karya.

1. Pameran berdasarkan Waktu Penyelenggaraan
 - Pameran Periodik
 - Pameran Indidental
 - Pameran Pernanen
2. Pameran berdasarkan Peserta
 - Pameran tunggal
 - Pameran Kelompok
3. Pameran berdasarkan Jenis Karya
 - Heterogen
 - Homogen

Dalam pelaksanaannya, sebuah pameran perlu memiliki struktur organisasi agar acara dapat terkoordinasi dengan baik hingga selesai. Kepanitiaan tersebut menurut Desthiani dan Suwandi (2019) yakni:

1. Ketua dan Wakil ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara
4. Seksi Kesekretariatan
 - Seksi Usaha
 - Seksi Publikasi dan Dokumentasi
 - Seksi Dekorasi dan Penataan Ruang
 - Seksi *Stand*
 - Seksi Pengumpulan dan Seleksi Karya
 - Sekli Perlengkapan
 - Seksi Keamanan
 - Seksi Konsumsi

2.1.3 Faktor Penentu Destinasi *MICE*

Sebagian besar wisatawan memiliki beberapa pertimbangan saat memilih destinasi untuk kegiatan *MICE*. Berikut adalah faktor-faktor utama yang memengaruhi pilihan destinasi *MICE* menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Semarang dalam Kajian *MICE* di Kota Semarang:

a. Keamanan

Pelaku wisatawan *MICE* menjadikan jaminan keamanan sebagai faktor yang penting, baik dari pemerintah maupun penyelenggara acara. Oleh karena itu, fasilitas keamanan yang ketat diperlukan di *venue* dan akomodasi untuk setiap acara internasional. Selain itu, keamanan di tempat pendukung acara seperti bandara dan tempat hiburan malam juga harus dijaga selama acara berlangsung.

b. Harga

Kriteria selanjutnya adalah harga saing objek yang mampu bersaing dengan objek lain yang memiliki penawaran lebih lengkap didukung dengan fasilitas lain dari aspek hiburan serta fasilitas pendukung lainnya.

c. Kemudahan Akses

Kemudahan aksesibilitas dengan transportasi yang mudah, efisien, aman, dan tidak ada hal yang menghambat wisatawan *MICE* untuk menuju kawasan yang dituju.

d. Fasilitas Terpelihara

Venue pelaksanaan acara *MICE* yang menyediakan fasilitas yang terjaga dengan baik akan menciptakan kenyamanan bagi konsumen *MICE*, sehingga mereka cenderung untuk tinggal lebih lama.

e. Infrastruktur

Dalam penyelenggaraan event internasional, fasilitas infrastruktur langsung seperti *venue* pertemuan dan konvensi dengan Standar internasional dan kapasitas yang memadai sangat diperlukan. Selain itu, integrasi dengan hotel dan tempat hiburan juga menjadi faktor penting.

f. Atraksi Waktu Senggang

Atraksi yang ditawarkan sebagai pendukung dari kegiatan *MICE* selama acara menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Biasanya, untuk mengurangi kejenuhan, kegiatan tersebut diisi dengan berbagai macam hiburan, seperti pertunjukan seni, budaya, kunjungan ke tempat wisata yang menarik, dan aneka atraksi lain baik berupa kegiatan, event atau acara, ataupun fasilitas rekreasi lain.

g. Bahasa

Agar peserta *MICE* dapat mengikuti agenda kegiatan dengan lebih mudah, penting untuk memiliki staf di bidang pariwisata, hospitality, dan *MICE* yang mampu berkomunikasi dalam bahasa asing

2.1.4 Kriteria dan Indikator *Venue MICE*

Venue MICE Mandiri disebut juga *Stand-alone venue* terdiri dari 8 kriteria menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 sebagai berikut:

a. Fasilitas minimum *venue* harus tersedia dengan kelengkapan ruangnya.

1. Memiliki ruang utama dengan bentuk *classroom*. Daya tampung ruangan minimal mampu menampung 300 orang.

2. Terdapat fasilitas untuk *plenary, breakout, banquet, Exhibition*
 3. Daya tampung *breakout room* minimal 80% dari kapasitas *main room*.
 4. Terdapat ruang sekretariat terpisah tetapi dekat dengan ruang utama. Luas ruang sekretariat adalah 20m²
 5. Mempunyai fasilitas makan dengan kapasitas yang setara dengan 60% dari kapasitas ruang utama.
 6. Terdapat *Lobby* dengan fasilitas registrasi, *coffee break, poster session*, pusat informasi, pra-resepsi, display materi promosi.
 7. Terdapat area servis untuk kegiatan persiapan dan pembongkaran kegiatan.
 8. Terdapat fasilitas keamanan, sistem proteksi kebakaran, sesuai Standar,
 9. Memiliki *Board room, VIP & VVIP room*, dan Gudang.
 10. Tersedia akses Listrik Cadangan dan fasilitas parkir.
- b. Spesifikasi Ruang Standar yakni fasilitas ruangan yang mendukung operasional *Venue MICE* Mandiri dan mempermudah kegiatan bagi pelaksana dan peserta.
1. Plafon ruang utama memiliki tinggi minimal 6 meter.
 2. Ruang memiliki sistem pengendalian udara dengan minimal 1000 btu/hr/sq.m
 3. Koneksi internet, Listrik, dan sistem tata suara tersedia pada ruangan.
 4. Mudah untuk penyandang disabilitas.
- c. Peralatan Ruang Konvensi yaitu peralatan yang diperlukan di Ruang Konvensi untuk mendukung operasional *Venue MICE* Mandiri dan memfasilitasi kegiatan.
1. Perlengkapan *Furniture, Fixture & Equipment (FF&E)* yang disediakan meliputi berbagai elemen seperti panggung, kursi, dan meja podium, namun tidak terbatas pada itu saja.
 2. Tersedia berbagai fasilitas seperti peralatan audio visual, penerjemah simultan, sistem diskusi, dan perlengkapan lainnya

- d. Area Pameran Khusus yakni Fasilitas pameran yang mendukung operasional *Venue MICE* Mandiri dan mempermudah kegiatan bagi pelaksana dan peserta.
 1. Luas minimal area pameran adalah 1000m² dengan tinggi plafon 6 meter.
 2. Tersedia jaringan Listrik, internet, dan telepon untuk setiap *booth*.
 3. Tersedia panel Listrik.
 4. Bisa diakses kendaraan menuju pameran
 5. Terdapat area *loading* dan *unloading* lengkap dengan fasilitas keamanan.
 6. Terdapat area parkir untuk pameran
 7. Lift barang minimal tinggi 2,5 meter dan luas minimal 4 m².
- e. Manajemen *Venue* atau Manajemen operasional *Venue MICE* Mandiri.
- f. Standar Operasional *Venue* yaitu Fasilitas dan infrastruktur operasional *Venue MICE* Mandiri yang mendukung kegiatan.
 1. Terdapat *sign age* diseluruh area publik.
 2. Terdapat area staff medis yang memiliki kemudahan akses.
 3. Terdapat tempat informasi
 4. Memiliki *business Center*.
 5. Dilengkapi dengan fasilitas ruang ibadah yang memadai.
 6. Terdapat area khusus merokok.
 7. Terdapat toilet khusus Wanita, pria, dan penyandang disabilitas.
 8. Terdapat sarana evakuasi
 9. Terdapat ruang *lighting system* dan audio visual terpisah.
- g. Penjualan dan Pemasaran dengan proses transaksi yang terkait pada manajemen operasional *Venue MICE* Mandiri.
- h. Terdapat informasi untuk detail ruangan seperti kapasitas, fasilitas, dan pelayanan dari ruangan yang tersedia.
- i. Infrastruktur Kota Pendukung yakni Infrastruktur di kota tempat *Venue MICE* Mandiri berada yang mendukung operasional *Venue* dan kegiatan bagi pelaksana dan peserta.

1. Tersedia hotel minimal bintang 3 disekitar *venue* dengan jarak tempuh singkat.
2. Transportasi umum dari bandara terdekat atau pintu masuk lain seperti terminal, pelabuhan, atau stasiun kereta api lainnya tersedia untuk memudahkan akses ke lokasi.
3. Terdapat wisata lain yang menjadi daya tarik daerah *venue* berada.
4. Di lokasi atau kota tempat *venue* berada, terdapat fasilitas pelayanan kesehatan, kantor polisi, pemadam kebakaran, *Money Changer*, dan pusat perbelanjaan yang tersedia.

2.1.5 Fasilitas *MICE*

Dalam Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 2 Tahun 2017, fasilitas *MICE* internasional diantaranya:

- a. Ruang Utama
- b. *Breakout Room*
- c. Ruang Plenary
- d. Banquet Area
- e. *Exhibition Room*
- f. Ruang Sekretariat
- g. Ruang Makan
- h. *Lobby* dan *information center*
- i. Servis Area/Ruang Pembongkaran dan Persiapan Kegiatan
- j. Ruang Keamanan
- k. *Board Room*
- l. *VIP/VVIP Room*
- m. Gudang
- n. Area Parkir
- o. Ruang Medis
- p. *Business Center*
- q. Toilet Pria dan Wanita terpisah
- r. Ruang Ibadah
- s. Ruang Audio Visual
- t. Akses menuju Hotel, pemberhentian transportasi umum, dan wisata lain.

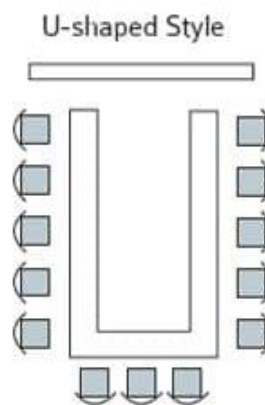
Menurut Puspita, Nurhidayati, dan Anggraini (2019), dalam kegiatan penyelenggaraan *MICE*, fasilitas ruangan yang digunakan disebut *function room*. Berikut dijelaskan jenis, bentuk, dan perlengkapan dari *function room* menurut Putra (2023).

a. Jenis *Function Room*

1. *Convention Hall*, adalah ruangan besar yang biasanya berkapasitas sekitar 500-1000 orang.
2. *Banquet Hall*, adalah ruangan yang digunakan untuk keperluan jamuan.
3. *Meeting Room*, yakni ruangan yang menampung kegiatan rapat.

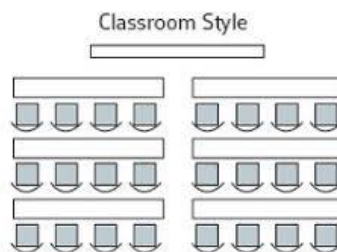
b. Bentuk *Function Room*

1. *U-Shape Style*



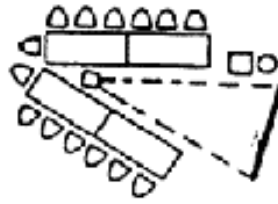
Gambar 2.1 *U-Shaped Style*
(Sumber : cl-events.com, 2024)

2. *Class Room Style*



Gambar 2.2 *Classroom Style*
(Sumber : cl-events.com, 2024)

3. *V-Shape Style*



Gambar 2.3 V-Shaped Style
(Sumber: uwaterloo.ca 2024)

4. *I-Shape Style*



Gambar 2.4 I-Shaped Style
(Sumber: uwaterloo.ca, 2024)

c. Perlengkapan *Function Room*

1. Meja

- Meja Bundar
- *Half Round Table*
- *Executive Table*
- *Long Table*
- *Square Table*
- Meja Lipat

2. Kursi

- *Executive Chair*
- *Stackable Chair*
- *Folding Chair*

3. Mikrofon

- *Standing Mic*
- *Table Mic*
- *Delegate Mic*

- *Wireless Mic*
- *Clip-on Mic*
- 4. *Dance Floor*
- 5. *Podium*
- 6. *Set Gong*
- 7. *Bendera*

Selain *function room*, *Conference Center* juga merupakan fasilitas yang mewadahi kegiatan *MICE*. *Conference Center* terbagi kedalam beberapa kategori menurut Rutes dan Penner (1985) yakni :

Tabel 2.2 Jenis dan karakteristik dari *Conference Center*

<i>Type of center</i>	<i>Typical meeting uses</i>	<i>Facility characteristics</i>
Executive	Mid- and upper-level training and management development; management planning; sales meetings	Suburban locations; 200–300 mid-size to large guestrooms; multiple dining and beverage outlets; moderate number of mid-size conference rooms; large number of breakout rooms; moderate recreational facilities
Resort	Mid- and upper-level management meetings; incentive trips; sales meetings	Resort destination or suburban locations; 150–400 large guestrooms; multiple dining and beverage outlets; small to moderate number of conference rooms; additional banquet rooms; extensive recreational amenities (especially outdoors)
Corporate	Technical and sales training for low- and mid-level employees; management development meetings; outside conferences if company policy permits	Suburban or headquarters locations; 150–400 guestrooms (size varies); limited dining alternatives; extensive training or conference rooms to meet corporate objectives; specialized rooms; auditorium; moderate to extensive recreational amenities
University	Executive education for middle managers; scientific meetings and continuing education programs	On-campus location; 100–200 small to midsize rooms; limited dining and beverage options; small to moderate number of conference rooms; amphitheater; auditorium (at continuing education centers); recreation usually located elsewhere on campus
Not-for-profit	Religious, educational, and government staff training; association and foundation meetings	Often at remote location; 25–100 rooms; single dining room; small to moderate number of generic conference rooms; large multipurpose room; limited recreation (primarily outdoors)

(Sumber: Rutes dan Penner,1985)

2.1.6 Manfaat Kegiatan *MICE*

MICE memiliki banyak manfaat yang sangat besar kepada pihak penyelenggaranya. Hal tersebut dipengaruhi oleh wisatawan *MICE* yang memiliki keunggulan lebih diantara jenis wisatawan lainnya. Mahadewi (2018) menjelaskan, keunggulan dari wisatawan *MICE* diantaranya:

- a. Termasuk kedalam kelas *high level economy*, yang umumnya merupakan kelompok royal untuk membelanjakan uangnya pada suatu barang/jasa.
- b. Memiliki lama tinggal yang relatif lebih lama sesuai lama waktu penyelenggaraan *MICE*.
- c. Menarik wisatawan dengan jumlah besar dalam sekali penyelenggaraan *MICE*.

- d. Terpublikasi secara internasional jika penyelenggaraan *MICE* tersebut bertaraf internasional.
- e. Relatif dapat diselenggarakan di beberapa tempat dengan fasilitas *venues* dari *MICE*.
- f. Mendorong pertumbuhan infrastruktur di daerah penyelenggaraan *MICE*.
- g. Multiplier effect terjadi terhadap usaha lain, terutama UMKM, serta pemasaran dan penjualan pariwisata nasional secara keseluruhan.

Mahadewi juga berpendapat bahwa tujuan dan manfaat salah satu kegiatan *MICE* yakni pameran diantaranya:

- a. Sebagai sarana untuk memperkenalkan produk dan kontribusi nilai edukasi kepada masyarakat
- b. Sebagai media untuk komunikasi antara konsumen dan penjual
- c. Sebagai sarana pemasaran produk

2.1.7 Kesimpulan Tinjauan Umum *MICE*

Berdasarkan hasil tinjauan mengenai *MICE*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition)* adalah kegiatan wisata yang melayani pelaku wisata kelompok dalam melakukan pertemuan untuk membahas masalah tertentu, melakukan kegiatan wisata atas insentif yang diberikan, dan untuk kegiatan pameran dengan dukungan akomodasi dan fasilitas lainnya.
- b. Pelaku yang melakukan kegiatan *MICE* yaitu *business traveler*. Pihak yang terlibat dalam kegiatan *MICE* diantaranya Professional Convention Organizer (PCO), Professional Exhibition Organizer (PEO), Event Organizer (EO), Hotel, Biro Perjalanan Wisata (BPW), Biro Konvensi. Pemangku kegiatan yang terlibat kegiatan *MICE* yakni *event managers, employee, sponsors, vendors, creditors, clients, suppliers, media, participant, government*.
- c. Faktor penentu kegiatan *MICE* adalah keamanan, harga, kemudahan akses, pemeliharaan fasilitas, infrastruktur, atraksi, dan Bahasa.

- d. *Venue MICE* internasional memiliki kriteria dan indikator yang diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 termasuk di dalamnya yaitu fasilitas yang dibutuhkan.
- e. *MICE* memiliki manfaat yang sangat besar karena mampu meningkatkan sektor pariwisata, ekonomi, dan mendorong pertumbuhan infrastruktur, serta mempublikasikan kekayaan daerah.

2.2 Tinjauan Akomodasi Hotel

Tinjauan mengenai akomodasi hotel berorientasi pada kebutuhan akomodasi hotel tersebut dalam penyelenggaraan kegiatan *MICE*. Hal ini tertuang dalam salah satu persyaratan *venue MICE* yakni terdapat akses akomodasi hotel minimal bintang 3 yang mampu diakses dengan berjalan kaki ataupun menggunakan angkutan umum.

2.2.1 Definisi dan Pengertian Hotel

Hotel merupakan sebuah fasilitas publik yang menyediakan layanan dasar akomodasi dan makanan kepada pelancong dan pengunjung (Lawson, 1995). Hotel, menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022, adalah bisnis akomodasi penginapan yang menyediakan ruang kamar lengkap dengan layanan seperti makanan, minuman, hiburan, dan fasilitas lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor PM. 53/HM.001/MPEK/2013, produk bangunan hotel dapat berupa fasilitas dengan layanan atau fasilitas tambahan. Untuk menjadi hotel, suatu bisnis harus memenuhi persyaratan dasar dan terdaftar sebagai penyedia akomodasi dalam industri pariwisata.

2.2.2 Klasifikasi Hotel

Hotel memiliki banyak jenis dan macamnya. Suwithi (2013) mengklasifikasikan hotel menjadi beberapa macam yakni:

- a. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Kelas
 - 1. Hotel Non-Bintang
 - 2. Hotel Bintang

- b. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Plan
 - 1. *Full American Plan*, merupakan sistem perencanaan harga kamar yang menggabungkan harga kamar dengan harga makanan (*meals*) dalam pembayarannya.
 - 2. *Continental Plan*, merupakan sistem perencanaan harga kamar yang menggabungkan harga kamar dengan kontinental breakfast.
 - 3. *European Plan*, merupakan sistem perencanaan dimana tamu hanya membayar kamar saja jika menginap, tidak termasuk dengan biaya lainnya.
- c. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Ukuran
 - 1. *Small Hotel*, yakni hotel kecil yang memiliki jumlah kamar kurang dari 150 kamar.
 - 2. *Medium Hotel*, ini dikategorikan menjadi dua yaitu *average hotel* (150 sd. 299 kamar) dan *above average hotel* (300 sd. 600 kamar).
 - 3. *Large Hotel*, adalah hotel yang memiliki jumlah kamar lebih dari 600 kamar.
- d. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Lokasi
 - 1. *City Hotel*, adalah hotel yang terletak di daerah perkotaan.
 - 2. *Resort Hotel*, adalah hotel yang berada di kawasan wisata dan rekreasi.
- e. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Area
 - 1. *Suburb Hotel*, adalah hotel yang berlokasi di daerah pinggiran kota satelit atau pertemuan kota besar.
 - 2. *Airport Hotel*, adalah hotel yang berdekatan dengan bandar udara atau dapat berarti berada dikawasan komplek bandar udara tersebut.
 - 3. *Urban Hotel*, adalah hotel yang berada di kawasan pedesaan yang jauh dari perkotaan.
- f. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Maksud Kunjungan Tamu
 - 1. *Business Hotel*, adalah hotel yang Sebagian tamunya memiliki tujuan dalam berbisnis.
 - 2. *Resort/Tourism Hotel*, merupakan hotel yang tamunya merupakan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

3. *Casino Hotel*, adalah hotel yang memiliki kegiatan untuk perjudian.
 4. *Cure Hotel*, adalah hotel yang dimaksudkan sebagai tempat pengobatan dan penyembuhan dari sebuah penyakit.
 5. *Pilgrim Hotel*, adalah hotel yang Sebagian tempatnya dimaksudkan untuk kepentingan ibadah seperti di kawasan Mekkah.
- g. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Lama Inap
1. *Transit Hotel*
 2. *Semi Residential Hotel*
 3. *Residential Hotel*
- h. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Jenis Tamu
1. *Family Hotel*, tamu menginap berupa keluarga.
 2. *Walk in Guest*, tamu yang datang langsung untuk menginap tanpa reservasi.
 3. *Group (GIT)*, tamu yang datang secara kelompok
 4. *Travel Agent*, hotel yang berkontrak dengan agen perjalanan.
 5. *Corporate*, hotel yang sudah berkontrak dengan Perusahaan dari tamu yang menginap.
 6. *Embassy*, tamu dari kedutaan yang menginap di hotel.
 7. *Airline Crew*, tamu dari awak penerbangan
 8. *Airline Passenger*, atau penumpang tamu sebagai tamu hotel
- i. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Aspek Bentuk Bangunan
1. Pondok Wisata, hotel yang menggunakan Sebagian rumahnya sebagai fasilitas inap.
 2. *Cottage*, hotel yang menggunakan bangunan khusus untuk inap dan memiliki fasilitas tambahan seperti peminjaman sepeda, dayung, dan lain sebagainya.
 3. *Motel*, adalah hotel dengan bentuk bangunan yang memiliki sarana tambahan seperti garasi.

2.2.3 Kriteria Mutlak Standar Usaha Hotel

Dalam sebuah usaha hotel yang menjadi salah satu persyaratan kegiatan *MICE* yakni memiliki akses ke sebuah akomodasi hotel minimal bintang 3, maka diperlukan kajian mengenai kriteria Standar usaha hotel berbintang.

Kriteria Standar usaha hotel secara mutlak terbagi menjadi beberapa aspek berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Nomor PM.53/HM.001/ Tahun 2013, yaitu:

a. Produk

1. Tersedia suatu bangunan hotel
2. Tersedia papan nama hotel
3. Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
4. Memiliki *Lobby* yang lengkap dengan pencahayaan dan sirkulasi udara
5. Memiliki toilet umum yang terpisah
6. Memiliki *front office* lengkap dengan meja dan kursinya
7. Memiliki fasilitas makan dan minum
8. Tersedia kamar tidur yang lengkap dengan kamar mandi dan denah lokasi serta petunjuk evakuasi
9. Memiliki dapur dengan tata letak sesuai kebutuhan
10. Tersedia kantor lengkap dengan ruang staff dan ruang pimpinan
11. Utilitas lengkap dengan instalasi air bersih dan tempang penampungan sampah sementara

b. Pelayanan

1. Tersedia pelayanan untuk memesan kamar, *check in* dan *check out*, serta pembayaran.
2. Difasilitasi dengan pelayanan pembersihan fasilitas
3. Terdapat pelayanan penyajian makanan dan minuman
4. Memiliki pelayanan untuk keamanan dan Kesehatan tamu

c. Pengelolaan

1. Hotel memiliki struktur organisasi, peraturan perusahaan dan program karyawan seperti pemeriksaan Kesehatan
2. Pemeliharaan sanitasi, kebersihan, dan lingkungan
3. Sumber daya manusia ter sertifikasi kompeten

2.2.4 Kriteria Non-Mutlak Standar Usaha Hotel Bintang 4

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Nomor PM.53/HM.001/Tahun 2013, hotel bintang dikriteriakan menjadi 5 bintang.

Berikut merupakan kriteria non-mutlak hotel dengan jumlah bintang 4:

1. Bangunan hotel terawat
2. Terdapat *sign board* dan *hotel directional sign*
3. Memiliki tanda evakuasi
4. Memiliki taman di luar atau di dalam hotel
5. Tanaman terdapat di dalam hotel
6. Tersedia *drop off* dan *Lobby*
7. Terdapat ramp dan penjelasan fasilitas hotel
8. Terdapat *Lounge*
9. Memiliki *business Center* dan *shopping Arcade*
10. Memiliki area rapat
11. Terdapat lift
12. Tersedia toilet terpisah antara pria dan Wanita lengkap dengan urinoir beserta washletnya, closet duduk lengkap dengan hand *shower* atau toilet paper, tempat sampah, ruang rias, alat pengering tangan, dan fasilitas toilet difabel.
13. Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
14. Memiliki ruang pengelola hotel dan sarana karyawan
15. Utilitas air bersih dan penampungan sampah sementara serta pengolahan air limbah tersedia
16. *Front office* melayani registrasi dan pembayaran
17. Terdapat pelayanan pembersihan fasilitas
18. Tersedia pelayanan makan dan minum dengan ruang makan lengkap dengan meja, kursi, dan peralatannya
19. Disediakan menu makanan
20. Tersedia menu *room service*
21. Letak *room service* dekat dengan kamar dan dapur
22. Petugas keamanan dan kesehatan tersedia
23. Tersedia kamar tidur lengkap dengan kamar mandi
24. Memiliki kamar suite
25. Pintu kamar memiliki kunci pengaman

26. Fasilitas kamar yakni sistem penghemat energi, jendela dengan pengaman, *smoke detector*, *sprinkler*, petunjuk arah kiblat, tempat tidur, meja beserta kursi kerja, meja beserta kursi duduk, tempat sampah, denah lokasi kamar beserta petunjuk evakuasi, petunjuk fasilitas pelayanan (*compendium*), kamar dengan keterbatasan fisik, rak koper, tempat penyimpanan pakaian, deposit *box*, *night table/bed side table*, lampu baca, cermin Panjang, saluran komunikasi internal maupun eksternal, jaringan internet, TV, mini bar, *coffee-tea set*, dan alat tulis.
27. Memiliki kamar mandi tamu dengan kriteria lantai tidak licin, fasilitas wastafel, closet, *shower*, air panas beserta air dingin, tempat sampah, perlengkapan mandi, telepon, kamar mandi tamu disabilitas minimal 200 kamar.
28. Tersedia sarana olah raga, rekreasi, dan kebugaran lengkap dengan pelayanannya
29. Memiliki ruang rapat
30. Memiliki *function room* (tidak berlaku bagi resort)
31. Dapur dengan fasilitas tempat penyimpanan bahan makanan harian dan tata letak perlengkapan sesuai alur kerja.
32. Memiliki area penerimaan barang
33. Daerah penyimpanan lengkap dengan gudang umum, penyimpanan bahan makanan dan minuman, area peralatan dan perlengkapan, gudang *engineering*, penyimpanan barang bekas, penyimpanan bahan *baker*, ruang penyimpanann dan pendistribusian guest supplies dan amenities.
34. Terdapat ruang linen dan seragam
35. *Room Boy Station* tersedia
36. Janitor
37. Memiliki pelayanan binatu
38. Terdapat restoran dengan fasilitas peyananan penerimaan pembayaran, penyajian makanan internasional,
39. Pelayanan restoran untuk tamu dengan keterbatasan fisik, lanjut usia, dan anak anak
40. Organisasi dan manajemen

41. Memiliki program kemitraan dengan usaha mikro, kecil, menengah dan program tanggung jawab sosial Perusahaan.
42. Memiliki program pemeliharaan dan perbaikan
43. SDM tersertifikasi kompeten dengan kemampuan Bahasa asing

2.2.5 Pelaku Kegiatan Hotel

Pelaku kegiatan dalam sebuah hotel terbagi menjadi dua jenis yaitu pengunjung dan pengelola. Pengunjung hotel berdasarkan aktivitasnya dan pengelola menurut Rutes dan Penner (1985) yaitu:

1. Pengunjung dengan aktivitas rekreasi
2. Pengunjung bisnis
3. Pengunjung dengan maksud konferensi atau pertemuan tertentu dari sebuah instansi.
4. Pengunjung harian yang tidak menginap.
5. *General manager rooms (executive assistant manager-rooms)*
6. *Front office manager*
7. *Guest services manager*
8. *Executive housekeeper*
9. *Recreation manager*
10. *Security director*
11. *Food and beverage (executive assistant manager-F&B)*
12. *Executive chef*
13. *Restaurant manager*
14. *Beverage manager*
15. *Room service manager*
16. *Banquet manager*
17. *F&B controller*
18. *Human resources (human Resources director)*
19. *Assistan HR director*
20. *Accounting (controllel)*
21. *Assistant controller Purchasing director*
22. *Marketing and sales (marketing director)*

Menurut Komar (2006), organisasi perhotelan umumnya terdiri dari

departemen yang bertanggung jawab atas berbagai aspek operasional yaitu *Profit Center* dan *Service Center*. Keduanya berada di bawah pengawasan Manajer Utama atau General Manager, yang dibantu oleh seorang sekretaris dalam mengelola operasional hotel secara keseluruhan. Berikut merupakan penjelasan mengenai kedua departemen hotel:

a. *Profit Center*

Profit Center yaitu departemen yang berkontribusi langsung pada pendapatan:

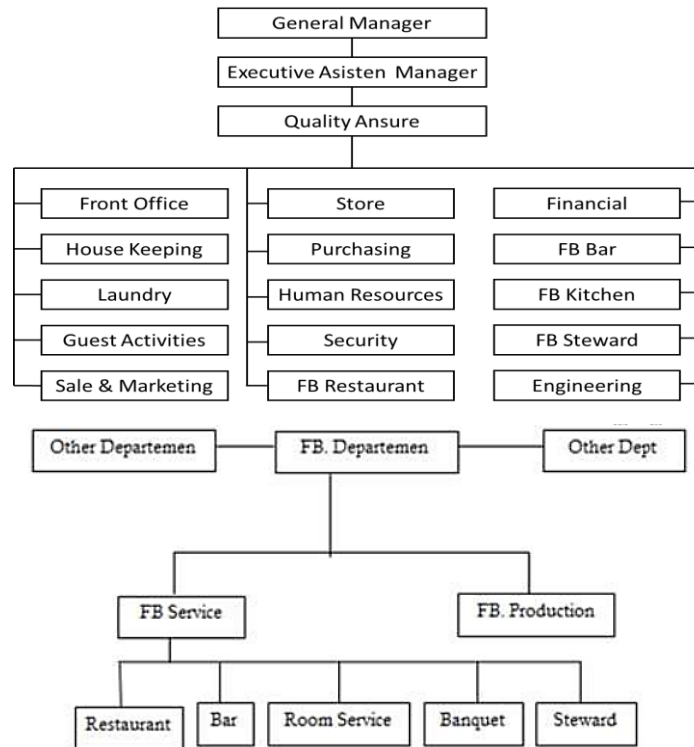
1. Departemen *Front Office*, yang bertanggung jawab atas interaksi langsung dengan tamu, termasuk proses pendaftaran, reservasi kamar, dan proses *check-out*.
2. Departemen *Food and Beverage*, merupakan sumber pendapatan utama di luar pendapatan dari akomodasi.

b. *Service Center*

Service Center yaitu departemen yang mendukung operasional hotel:

1. Departemen *Housekeeping*, yang bertugas menyediakan dan merawat kamar serta memberikan informasi tentang ketersediaan kamar kepada *Front Office*
2. Departemen *Accounting*, bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan operasional hotel.
3. Departemen *Engineering*, bertugas merawat dan memperbaiki fasilitas hotel.
4. Departemen *Marketing*, bertujuan untuk meningkatkan minat tamu dan pengunjung untuk mengunjungi atau menginap kembali di hotel.
5. Departemen *Personalia*, bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia dan administrasi seperti penggajian, rekrutmen, pelatihan, dan sebagainya.

Utama (2014) juga menjelaskan mengenai struktur organisasi hotel yang terdiri dari beberapa bagian.



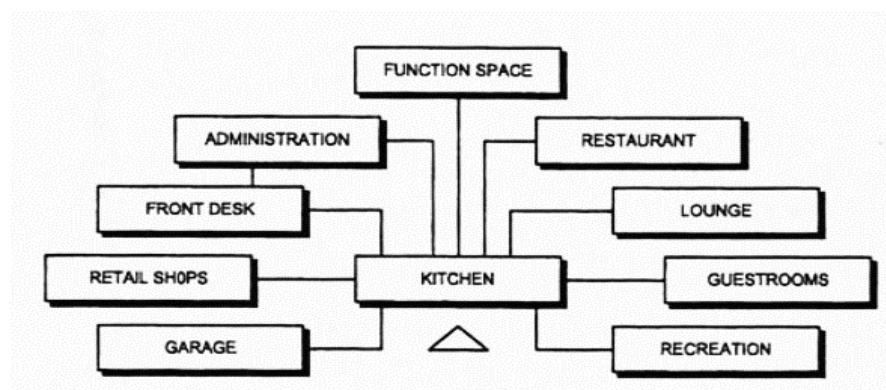
Gambar 2.5 Struktur Organisasi Hotel

(Sumber : Utama, 2014)

2.2.6 Ruang pada Bangunan Hotel

Dalam merancang hotel, tentu diperlukan pemahaman mengenai ruangan apa saja yang dibutuhkan di dalamnya. Rutes, Penner, dan Adams (2001) menggambarkan skema hubungan ruang pada hotel sebagai berikut:

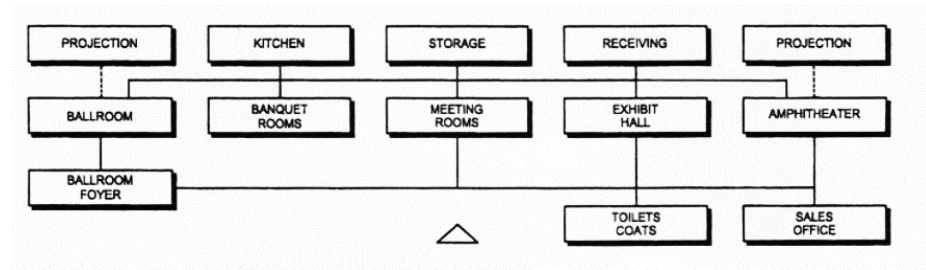
a. Skema Lobi Hotel



Gambar 2.6 Diagram Skema Lobi Hotel

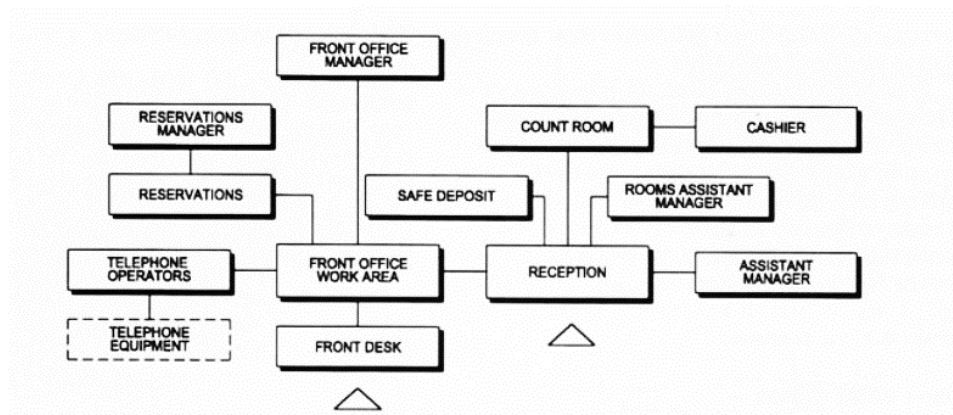
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

b. Skema *Function Area*



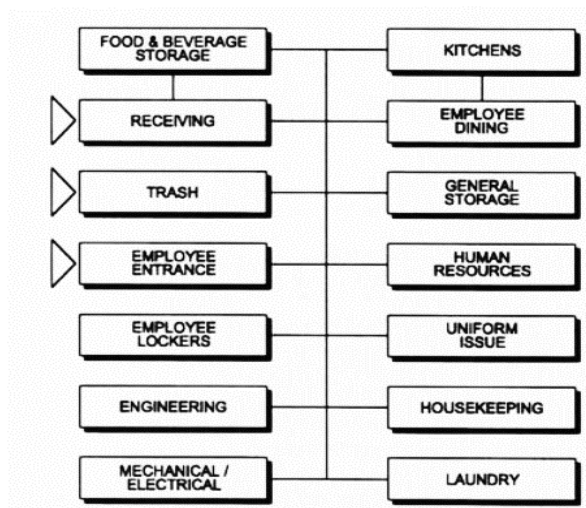
Gambar 2.7 Diagram Skema *Function Area*
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

c. Skema *Front Office*



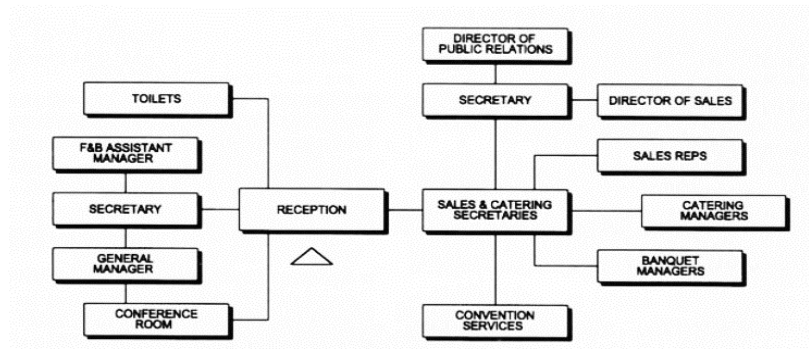
Gambar 2.8 Diagram Skema *Front Office*
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

d. Skema *Back of House*



Gambar 2.9 Diagram Skema *Back of House*
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

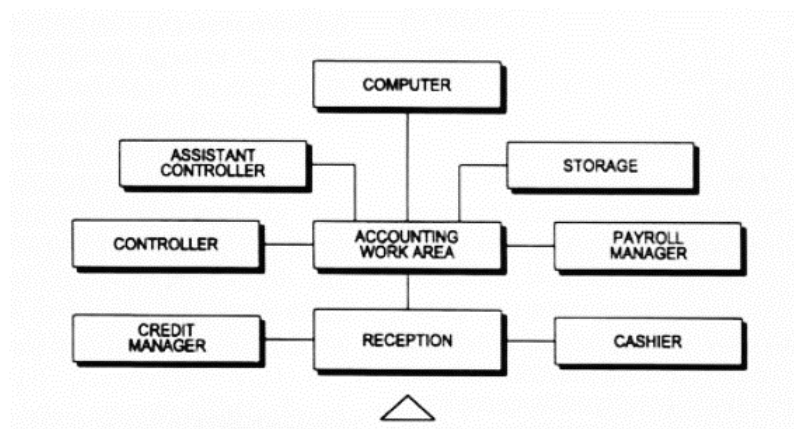
e. Skema *Executive and Sales Office*



Gambar 2.10 Diagram Skema Kantor Executive & Sales

(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

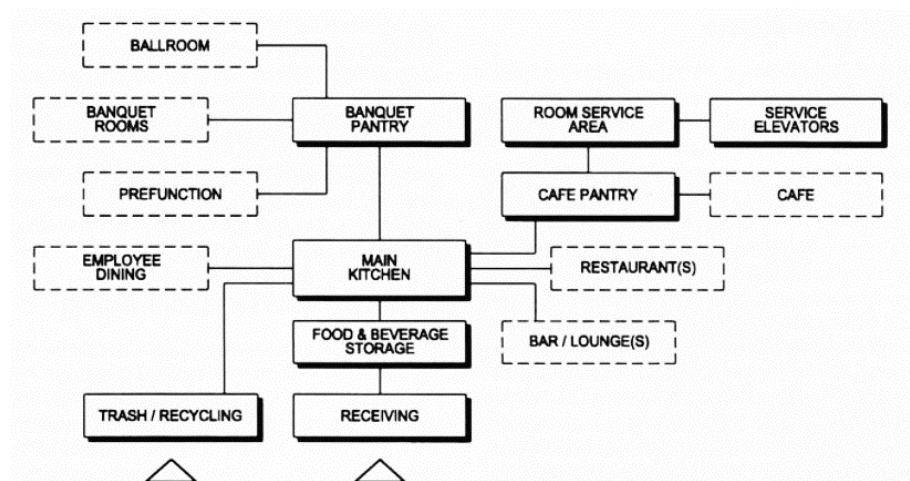
f. Skema *Accounting Office*



Gambar 2.11 Diagram Skema Kantor Accounting

(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

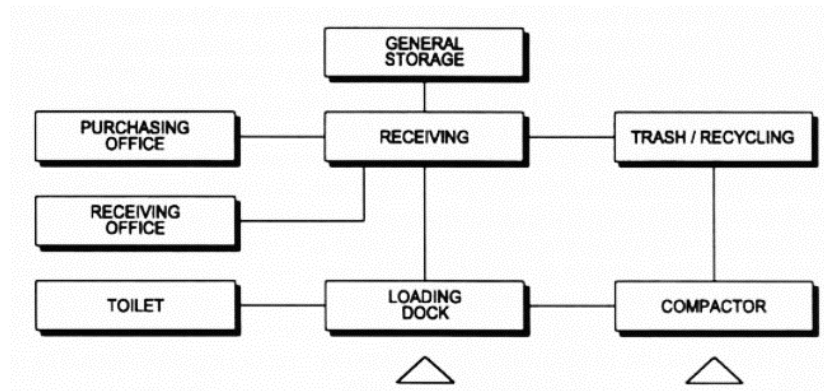
g. Skema *Food Service*



Gambar 2.12 Diagram Skema Area Food Service

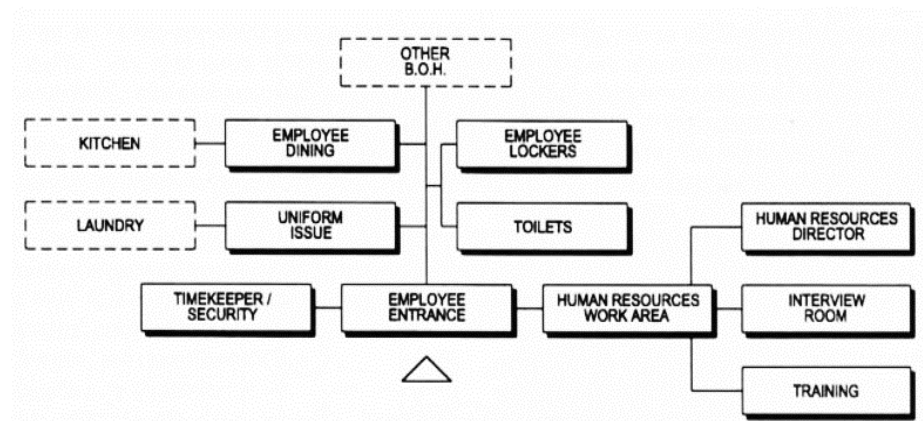
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

h. Skema *Receiving and Storage*



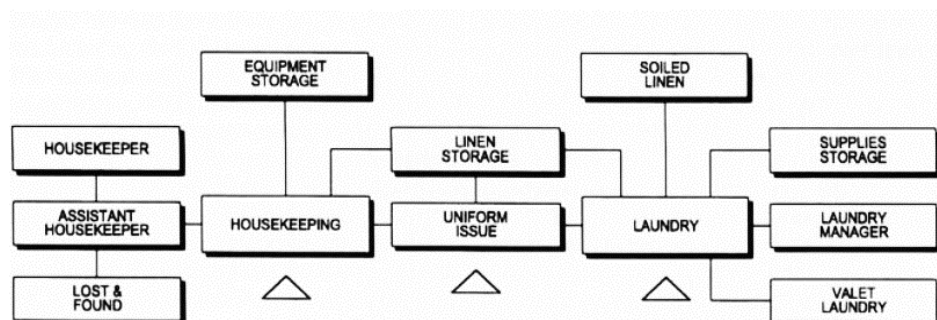
Gambar 2.13 Diagram Skema Receiving and Storage
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

i. Skema *Employee Area*



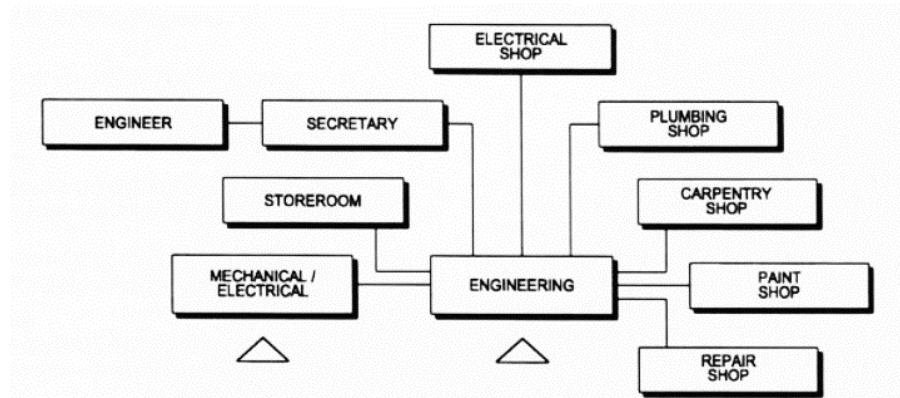
Gambar 2.14 Diagram Skema Area Employee
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

j. Skema *Laundry and Housekeeping*



Gambar 2.15 Diagram Skema Laundry & Housekeeping
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

k. Skema *Maintenance and Engineering*



Gambar 2.16 Diagram Skema Maintenance & Engineering
(Sumber: Rutes, Penner, dan Adams, 2001)

2.2.7 Kesimpulan Tinjauan Akomodasi Hotel

Berdasarkan hasil tinjauan mengenai akomodasi hotel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hotel merupakan sebuah fasilitas publik yang menyediakan tempat tinggal sementara bagi tamu-tamu, dilengkapi dengan berbagai layanan seperti makanan, minuman, hiburan, serta fasilitas lainnya, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.
- b. Hotel diklasifikasikan berdasarkan kelasnya, sistem perencanaannya, ukurannya, lokasinya, areanya, maksud kunjungan tamu, lama nya tamu menginap, jenis tamu, dan bentuk bangunannya.
- c. Kriteria sebuah hotel bintang baik 1 hingga bintang 5 diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Nomor PM.53/HM. 001/ Tahun 2013.
- d. Pelaku yang beraktivitas di hotel terbagi menjadi pengunjung dan pengelola. Pengunjung terbagi menjadi pengunjung menginap dengan maksud tertentu baik rekreasi maupun konvensi dan pengunjung tidak menginap. Pengelola terbagi menjadi beberapa Departemen yaitu *General Manager, front office manager, F&B, Housekeeping manager, engineering manager, marketing manager, accounting manager, personalia manager, Executive chef, Restaurant manager, security manager, Room service manager, recreation manager*, dan stafnya.
- e. *Banquet manager*

- f. Kelompok ruang hotel diantaranya adalah area lobi, *function area*, *front office*, *executive and sales office*, *accounting office*, *receiving and storage*, *employee area*, *food service*, *maintenance and engineering*, *laundry and Housekeeping*.

2.3 Tinjauan Resort Hotel

Kajian mengenai hotel resort diperlukan sebagai landasan dalam perancangan akomodasi hotel untuk menunjang kegiatan *MICE*. Pemilihan jenis hotel resort sesuai dengan isu yang diambil di daerah Jepara. Daerah ini kaya akan potensi alam yang merupakan daerah pesisir dan budayanya yang berlimpah sehingga pemilihan jenis hotel resort adalah pilihan yang tepat untuk mendukung atraksi serta wisata dari kegiatan *MICE*.

2.3.1 Definisi Resort Hotel

Semara (2018) dalam bukunya tentang Perencanaan dan Perancangan Hotel menjelaskan bahwa resort hotel adalah jenis akomodasi yang dibangun di daerah wisata dengan tujuan menyediakan tempat tinggal bagi kegiatan di area tersebut. Pengunjung resort hotel biasanya memiliki motivasi untuk berlibur atau mengisi waktu luang, sehingga keberadaan akomodasi ini menjadi sangat diperlukan.

Hotel resort juga didefinisikan oleh Komar (2006) sebagai hotel yang dipilih wisatawan untuk berwisata karena pemandangan alamnya, aktivitas yang tersedia di dalamnya, atau sekedar menjauh dari kehidupan sehari-hari. Komar menjelaskan bahwa keunikan dari resort hotel terletak pada atmosfer yang lebih menyenangkan dan menenangkan, serta pelayanan yang lebih teliti dan menyeluruh terhadap kamar, makanan, minuman, dan keperluan rekreasi.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa resort hotel merupakan fasilitas umum yang menyediakan layanan akomodasi di destinasi pariwisata dengan menawarkan pengalaman rekreasi melalui pemandangan alam, beragam aktivitas, atau suasana yang menenangkan dan menyegarkan bagi para tamu.

2.3.2 Karakteristik Resort Hotel

Menurut Semara (2018), terdapat empat fitur khas yang membedakan resort hotel dari jenis hotel lainnya yaitu segmen pasar, lokasi, fasilitas,

arsitektur dan suasanaanya. Keempat segmen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Segmen Pasar

Sasaran pengunjung resort hotel adalah yang memiliki tujuan untuk melakukan rekreasi karena resort hotel bertujuan untuk mengakomodasi daerah wisata. Untuk memenuhi tujuan tersebut, resort hotel membutuhkan fasilitas yang rekreatif serta memberikan pelayanan yang memuaskan.

b. Lokasi

Harga resort hotel dipengaruhi oleh lokasi pembangunannya, sementara tuntutan utama pasar terhadap resort hotel adalah aksesibilitas terhadap atraksi utama dan integrasi dengan kegiatan rekreasi. Analisis potensi tapak dan lingkungan menjadi penting dalam merancang resort hotel guna mengoptimalkan pemanfaatan potensi alam dan karakteristik lingkungan.

c. Fasilitas

Fasilitas resort hotel terbagi menjadi dua kategori utama. Pertama, fasilitas umum, yang mencakup akomodasi, pelayanan, hiburan, dan area relaksasi untuk memenuhi kebutuhan umum. Kedua, fasilitas tambahan, yang menggunakan kekayaan alam di sekitar lokasi sebagai basis untuk kegiatan rekreasi yang lebih spesifik, mencerminkan hubungan alam dengan resort hotel.

d. Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang memilih resort hotel cenderung memilih konsep arsitektur yang menekankan tema alam dan suasana spesifik sebagai landasan dari desain akomodasi. Ini menunjukkan bahwa bagi mereka, penciptaan atmosfer khusus dalam bangunan lebih penting daripada pertimbangan efisiensi.

2.3.3 *Conference Center* Tipe Resort Hotel

Resort Hotel juga dapat digunakan sebagai hotel yang mampu mewadahi kegiatan *MICE*. Berdasarkan penjelasan Rutes dan Penner (1985) terdapat jenis *Conference Center* yang berjenis Resort Hotel. Menurut mereka

hotel jenis ini memiliki ruang pertemuan yang agak kurang daripada jenis yang lain, namun menawarkan lebih banyak makanan, minuman, serta rekreasi.

Berikut merupakan perbedaan yang Rutes dan Penner (1985) lakukan dengan melakukan perbandingan antara jenis *Conference Center* lain.

Tabel 2.3 Perbandingan Fasilitas Resort berdasarkan Jenis *Conference Center*

	<i>Executive</i>	<i>Resort</i>	<i>Corporate</i>	<i>University</i>
Guestrooms	Average- to large-size rooms; few suites; club floor	Large to very large rooms; 5–10% suites	Small- to average-size rooms; few or no suites; commons area on each floor	Small- to average-size rooms; few or no suites; case study or commons area on each floor
Public areas	Large lobby with lobby lounge; conference dining and specialty restaurant; entertainment lounge and game room	Average lobby with view over grounds; conference dining, specialty restaurant and recreation dining; entertainment lounge	Lobby size highly variable; lobby lounge if corporate policy permits; conference dining and private dining; game room	Small- to average-size lobby; reading room or quiet lounge; conference dining and private dining; cocktail lounge
Conference areas	Ballroom; large variety of conference rooms and many breakout rooms; boardroom	Large ballroom; moderate number of meeting and breakout rooms; amphitheater	Auditorium; large number of similar classrooms; computer or special-purpose rooms; offices for trainers	Executive education: amphitheaters, breakout rooms and faculty offices. Continuing education: auditorium and many classrooms
Recreation areas	Swimming pool; racquet courts; health club	Many outdoor facilities; pool; health club/spa	Gym or pool; racquet courts; health club	None
	<i>Executive</i>	<i>Resort</i>	<i>Corporate</i>	<i>University</i>
Guestrooms				
Number of rooms	225–300	150–400	125–400	100–200
Typical net area*	300–350 (28–33)	325–375 (30–35)	275–325 (26–30)	250–300 (23–28)
Gross area*	470–525 (44–49)	525–625 (49–58)	450–55 (42–51)	400–525 (37–49)
Percent of total	50–55	45–55	35–45	40–55
Public areas				
Number of restaurants	2	3	1–2	1
Number of lounges	2	2–3	1	0–1
Gross area*	90–125 (8–12)	90–125 (8–12)	60–200 (6–19)	85–115 (8–11)
Percent of total	8–12	8–12	7–12	9–14
Conference areas				
Number of ballrooms	1	2	0	0
Number of auditoriums/ amphitheaters	0–1	1	1–4	2–3
Number of meeting rooms	10–20	6–15	6–40	3–10
Number of breakout rooms	6–20	4–8	4–20	6–15
Gross area*	175–225 (16–21)	125–190 (12–18)	250–400 (23–37)	175–300 (16–28)
Percent of total	16–22	8–20	20–35	20–35
Recreation areas				
Gross area*	15–50 (1–5)	50–200 (5–19)	35–90 (3–8)	0–20 (0–2)
Percent of total	2–6	4–15	3–5	0–2
Administration/service				
Gross area*	125–175 (12–16)	140–190 (13–18)	200–300 (19–28)	125–200 (12–19)
Percent of total	13–18	14–17	15–25	12–15
Total gross area*	950–1,100 (88–102)	1,050–1,200 (98–112)	1,150–1,500 (107–140)	800–1,100 (74–102)

(Sumber: Rutes & Penner, 1985)

2.3.4 Kesimpulan Tinjauan Resort Hotel

Berdasarkan hasil tinjauan mengenai resort hotel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Resort hotel merupakan fasilitas umum yang menyediakan layanan akomodasi di destinasi pariwisata dengan menawarkan pengalaman

rekreasi melalui pemandangan alam, beragam aktivitas, atau suasana yang menenangkan dan menyegarkan bagi para tamu.

- b. Fitur khas dari resort hotel diantaranya adalah segmen pasar, lokasinya yang berada di kawasan wisata, fasilitasnya, dan arsitektur serta suasana di dalamnya.
- c. Terdapat *Convention Center* yang memiliki tipe resort hotel dengan Standar nya yaitu memiliki 150-400 *guestroom*, 3 restoran, 2 sampai 3 *Lounges*, 6-15 *meeting rooms*, 4-8 *breakoutroom*, 2 *Ballrooms*, 1 *auditorium*, serta memiliki area rekreasi dan servis.

2.4 Tinjauan Konsep *Eco-Culture Tourism*

2.4.1 Definisi *Eco-Culture* dan *Eco-Tourism*

Pendekatan mengenai arsitektur berkelanjutan oleh Guy & Farmer (2001) dibagi kedalam 6 gagasan yakni *Eco-Technic*, *Eco-Centric*, *Eco-Aesthetic*, *Eco-Cultural*, *Eco-Medical*, *Eco-Social*. Pendekatan *Eco-Culture* dijelaskan oleh mereka bahwa pendekatan ini menjadikan budaya lokal sebagai gambaran dari sebuah ruang. Pendekatan ini memanfaatkan potensi sumber daya alam sebagai sumbernya. Tipologi bangunan yang menghadirkan ciri khas yang otentik dari daerah setempat. Mendalami ilmu dengan cara meresapi kebijaksanaan lokal dan bioregional melalui arsitektur yang menggambarkan warisan fisik dan budaya setempat. *Eco-Culture* didefinisikan sebagai interpretasi fisik dari kebudayaan daerah tertentu berdasarkan prinsip ekologi yang layak secara ekonomi (Abel dalam Qtaishat, Adeyeye & Emmit, 2020).

Eco-Tourism dijelaskan oleh Linberg dan Hawkins dalam Utama (2014) bahwa mereka memberikan batasan terhadap definisi *Eco-Tourism* atau ekowisata. Menurut mereka, ekowisata adalah kombinasi dari berbagai sektor yang tumbuh dari keprihatinan lingkungan, ekonomi, dan sosial. Dalam Utama juga dijelaskan bahwa Yoeti mendefinisikan ekowisata sebagai pariwisata yang mengutamakan kelestarian lingkungan, melibatkan wisatawan dalam aktivitas mengamati, mempelajari, dan menghargai alam, flora, fauna, serta aspek sosial budaya dari komunitas lokal, sehingga turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.

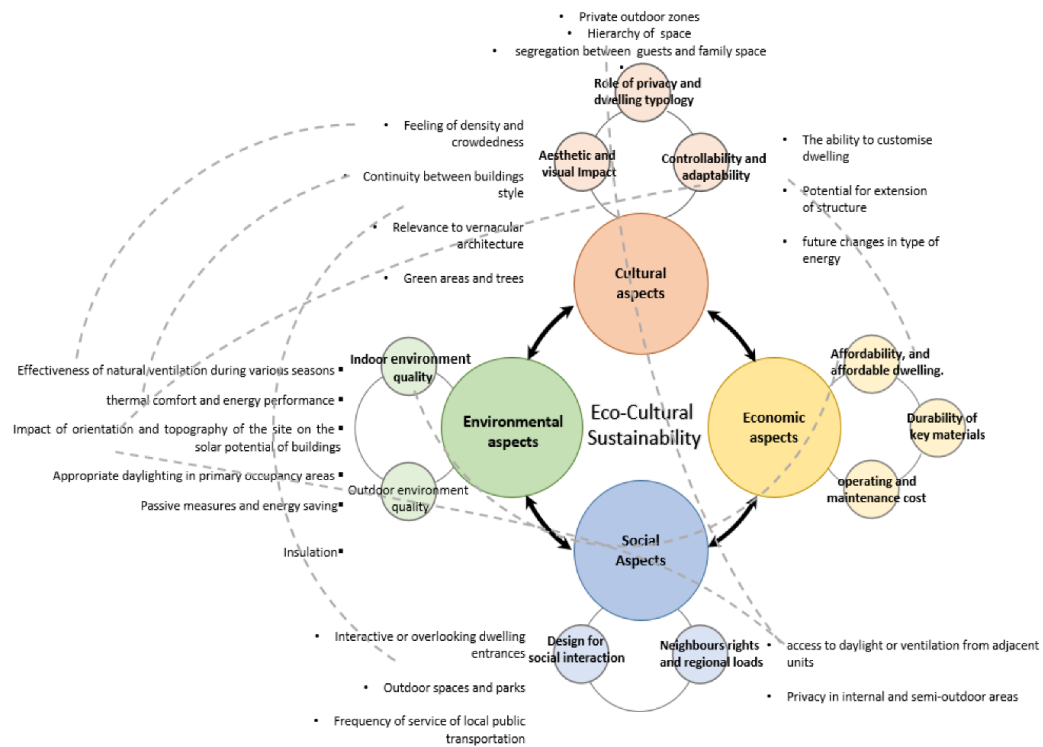
Berdasarkan penjelasan mengenai *Eco-Culture* dan *Eco-Tourism*, maka dapat disimpulkan bahwa *Eco-Culture Tourism* ini merupakan pendekatan yang mengkombinasikan pariwisata dengan sektor lain dalam rangka melestarikan lingkungan baik dalam aspek alam, ekonomi, sosial, dan budayanya.

2.4.2 Aspek – Aspek *Eco-Culture*

Qtaishat, Adeyeye & Emmit membagi pendekatan *Eco-Culture* kedalam empat aspek yaitu aspek kebudayaan, aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek ekonomi (Quinnelita, Gandarum, & Rosnarti, 2022). Aspek-aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Aspek Kebudayaan
 1. Pengendalian dan kemampuan beradaptasi
 2. Berorientasi pada privasi dan tipologi bangunan
 3. Memberikan dampak baik berupa visual dan estetika
- b. Aspek Lingkungan
 1. Memiliki lingkungan yang berkualitas di dalam ruangan.
 2. Memiliki lingkungan yang berkualitas di luar ruangan.
- c. Aspek Sosial
 1. Desain untuk interaksi sosial
- d. Aspek Ekonomi
 1. Keterjangkauan
 2. Memiliki kekuatan dan daya tahan pada material
 3. Pengoprasian dan biaya perawatan

Aspek-aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan dalam *Eco-Culture* membentuk pola aturan tata ruang dan desain. Aspek-aspek seperti sistem pergerakan hierarkis, privasi, dan interaksi sosial dalam lingkungan perumahan oleh Qtaishat, et. al. (2020) telah diubah menjadi elemen-elemen desain fisik dan tata ruang yang konkret, yang memiliki keterkaitan dengan *sustainability* dan indikator kinerja bangunan lainnya. Qtaishat kemudian memvisualisasikan hubungan antara indikator *Eco-Culture* secara lebih jelas.



Gambar 2.17 Konsep hubungan kategori desain ramah lingkungan
(Sumber: Qtaishat, Adeyeye, & Emmitt, 2020)

2.4.3 Penerapan Konsep *Eco-Culture Tourism*

a. *Sunyata Eco Hotel by Design Kacheri*



Gambar 2.18 Sunyata Eco Hotel
(Sumber: www.stirworld.com, 2022)

Bangunan ini menerapkan konsep *Eco-Culture Tourism* dalam Perancangan bangunannya. Dengan menggunakan material yang meminimalisir emisi karbon sehingga secara ekologis bangunan ini termasuk kedalam bangunan hijau. Penggunaan struktur tradisional lokal daerah India yakni penggunaan material lokal. Bangunan ini mengadopsi tata letak yang didasarkan pada gaya halaman rumah thotti mane yang terlihat jelas di wilayah Karnataka ini, tata letak lantai telah

diartikulasikan dengan ruang hijau lanskap di jantungnya.

b. *The Boatyard Hotel by GOA*



Gambar 2.19 The Boatyard Hotel

(Sumber: <https://archello.com>, 2023)

Boatyard Hotel oleh GOA (*Group of Architects*) adalah salah satu bagian dari inisiatif revitalisasi pedesaan di Desa Shanwan, wilayah rawa Zhongjiadang, Distrik Wujiang, Suzhou, Tiongkok. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong perkembangan industri budaya, pariwisata, dan pertanian di daerah tersebut. Melukiskan sinyal dari dermaga alami di sebelah selatan lokasi, membangkitkan daya kreasi arsitek terhadap citra perkembangan kota air Jiangnan, desainnya menggambarkan perahu lokal dengan tenda melengkung yang diubah menjadi atap organik bergelombang yang mencerminkan keindahan sastra rakyat Jiangnan.

2.4.4 Kesimpulan Tinjauan Konsep *Eco-Culture Tourism*

Berdasarkan hasil tinjauan mengenai konsep *Eco-Culture Tourism*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Eco-Culture Tourism* ini merupakan pendekatan yang mengkombinasikan pariwisata dengan sektor lain dalam rangka melestarikan lingkungan baik dalam aspek alam, ekonomi, sosial, dan budayanya.
- b. *Eco-Culture Tourism* terbagi menjadi beberapa aspek yaitu aspek budaya dimana objek mampu beradaptasi dan memberikan dampak baik, aspek lingkungan dimana objek memiliki kualitas lingkungan yang baik, aspek

sosial dimana objek mampu merespon interaksi sosial, dan aspek ekonomi dimana objek tersebut terjangkau.

2.5 Studi Preseden

Dalam mempersiapkan perancangan *MICE* (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*), mempelajari objek referensi terhadap desain yang sudah ada adalah langkah awal yang penting untuk memahami prinsip-prinsip yang telah terbukti berhasil dalam menciptakan ruang efektif dan memenuhi kebutuhan pengguna. Objek yang dipilih adalah objek yang sesuai dan relevan dengan objek yang akan dirancang. Referensi tersebut kemudian akan diolah dengan melakukan perbandingan guna mencapai kesimpulan yang akan diterapkan pada perancangan.

2.5.1 Sentul International Convention Center



Gambar 2.20 Sentul International Convention Center

(Sumber: www.sicc.com, 2024)

Sentul International Convention Center merupakan sebuah bangunan untuk kegiatan konvensi yang terletak di Kabupaten Bogor. Berbagai acara sudah pernah diselenggarakan di bangunan ini. Bangunan ini dirancang oleh biro arsitek yang berasal dari Australia yaitu Danton Corker Marshall. Bangunan ini mengadopsi bentuk stone sculpture yang tertanam di sebuah lanskap. Membentuk sebuah bentuk oval untuk menunjang bentuk auditorium.

a. Lokasi

SSIC ini terletak tepatnya di Sentul City, Jl. Jend. Sudirman No.1, Cipambuan, Kec. Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdekatan dengan Gerbang Tol Sentul 1 dan berhadapan langsung dengan hotel bintang 4 sehingga memenuhi Standar fasilitas *MICE* internasional.



Gambar 2.21 Lokasi SICC
(Sumber : Google Maps, 2024)

b. Fasilitas

1. MICE

Bangunan ini berada di lahan seluas 6,4 hektar dan luas bangunan sebesar 22.000 m² dengan kapasitas auditorium besar yang mampu menampung 11.000 orang. Berikut merupakan fasilitas yang ditawarkan oleh SICC:

Tabel 2.4 Fasilitas SICC

Fasilitas	Keterangan	Dokumentasi
(1)	(2)	(3)
Auditorium Utama	11.000 Orang	

(1)	(2)	(3)
VIP room	3 ruang	
Support Room	2 ruang	
Book Store/Crew/Goodie Bags Room	1 ruang	
Lounge	2 Ruang	
Meeting Room	2 Ruang	
Hall	2 Ruang	
Lobby & Buffet Area	1 ruang	

(1)	(2)	(3)
Parkir	400 bus dan 800 mobil	
SICC Tower	12 lantai	

(Sumber: www.sicc.com, 2024)

2. Akomodasi.

SSIC berbatasan langsung dengan hotel bintang 4 yaitu Harris Hotel. Haris Hotel Sentul ini menyediakan 159 kamar hotel, 10 ruang rapat, *Ballroom*, kolam renang, *café*, *Lounge*, *kids club*, *gym*, *boutique*, dan *Outbond Area*.

Tabel 2.5 Fasilitas Harris Hotel Sentul

Fasilitas (1)	Dokumentasi (2)
<i>Mountain View Room</i>	
<i>Pool Access Room</i>	
<i>Lobby</i>	

(1)	(2)
<i>Boutique</i>	
<i>Gym</i>	
<i>Kids Club</i>	
Kolam Renang	
11 Meeting Room	
<i>Ballroom</i>	
<i>Lounge</i>	
<i>Cafe</i>	

(Sumber: harris-sentul-city-bogor.h-rez.com, 2024)

2.5.2 Jakarta Convention Center

Jakarta Convention Center merupakan salah satu fasilitas *MICE* di Jakarta yang pernah menyelenggarakan acara internasional. Bangunan

konvensi ini memiliki total luas bangunan sekitar 3 hektar. Bangunan ini dirancang oleh arsitek bernama Soejoedi Wirjoatmodjo. Termasuk kedalam fasilitas *MICE* internasional, bangunan ini terhubung dengan hotel bintang 5 yaitu *The Sultan Hotel & Residence Jakarta*.



Gambar 2.22 Jakarta Convention Center
(Sumber: agendaindonesia.com, 2023)

1. Lokasi

Lokasi JCC ini berada di Jl. Pintu Satu Senayan, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Berada di pusat kota Jakarta, menjadikan bangunan ini sebagai fasilitas *MICE* yang sangat strategis. JCC mampu diakses menggunakan transportasi umum bus transjakarta, bahkan memiliki halte didepannya. Terhubung dengan hotel bintang 5, dan dekat dengan fasilitas kota lainnya seperti Istora Senayan City, GBK Stadion, Senayan Park, dan lain sebagainya.

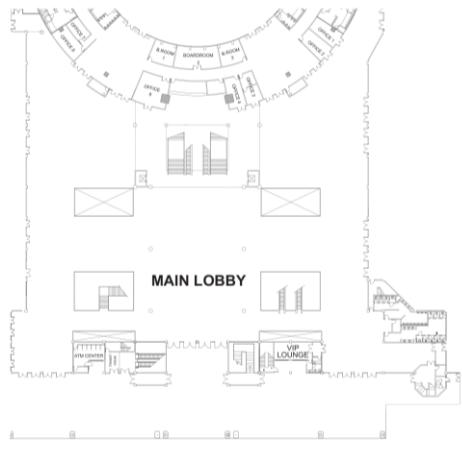
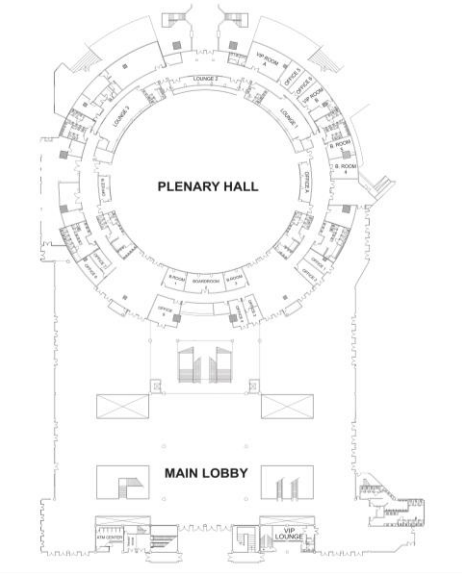


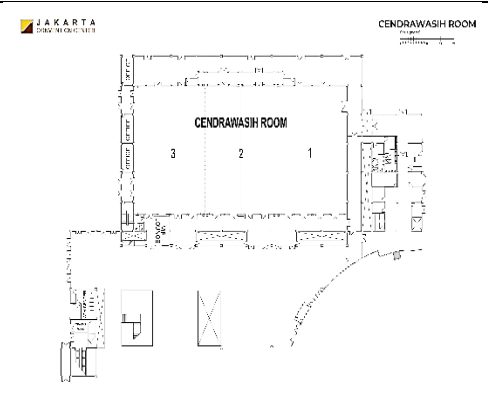
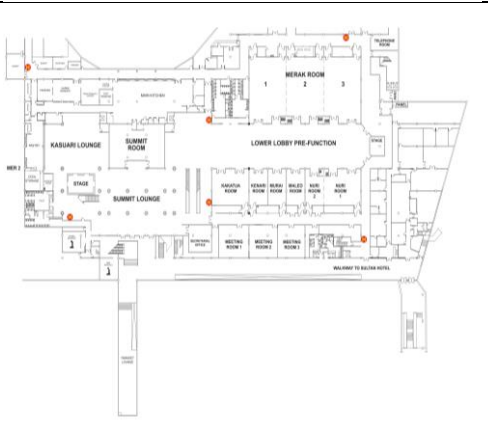
Gambar 2.23 Lokasi JCC
(Sumber: JCC.co.id, 2024)

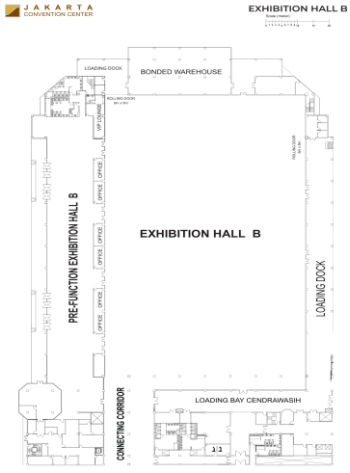
2. Fasilitas

Fasilitas yang ditawarkan JCC diantaranya adalah aula berbentuk teater bundar (*Plenary Hall*), dua ruang pameran (*Exhibition Hall A& B*), *Assembly Hall*, *Cendrawasih Room* (ruang perjamuan), lobi utama, lobi bawah, ruang *VIP*, *Lounge VIP*, 13 *event room*, 9 ruang pertemuan yang bisa dikonfigurasi, *business Center*, gudang yang memfasilitasi bea cukai untuk barang-barang import (untuk pameran dan lain sebagainya), parkir dengan jumlah 6000 mobil. Berikut merupakan tabel mengenai informasi tentang fasilitas yang disediakan oleh *Jakarta Convention Center*:

Tabel 2.6 Fasilitas JCC

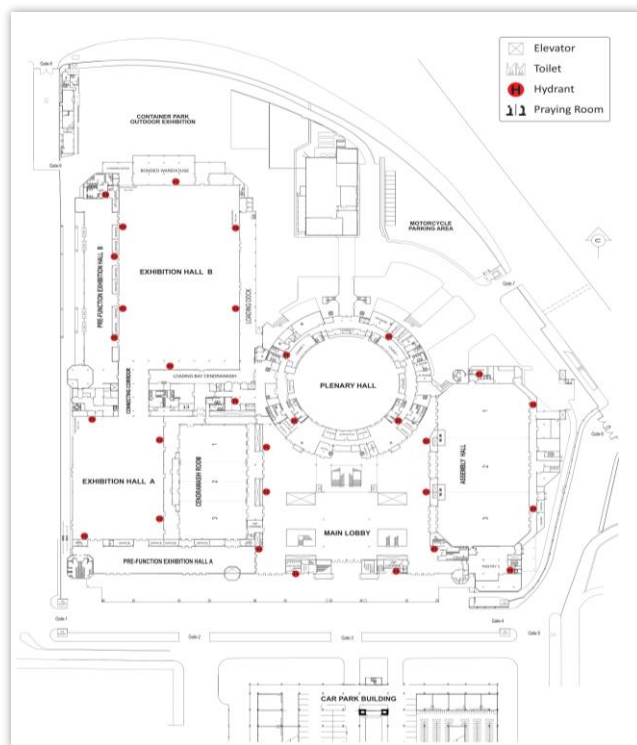
Fasilitas (1)	Kapasitas (2)	Dokumentasi (3)
<i>Main Lobby</i>	5.500 m ²	
<i>Plenary Hall</i>	5000 seat	

(1)	(2)	(3)
<i>Assembly Hall</i>	3.921 m ² 2.500 <i>seat dinner</i> 4.500 <i>Buffet</i> <i>Guest</i>	
<i>Cendrawasih Room</i>	2.109 m ²	
<i>Meeting Room</i>	9 ruang 20-1.000 orang 3 ruang merak <i>room</i>	
<i>Exhibition Hall A</i>	EH A = 3.060 m ²	

(1)	(2)	(3)
<i>Exhibition Hall B</i>	EH B = 6.075 m ² <i>Lobby hall</i> 1000m ²	
<i>Modern Kitchen</i>	1.500 m ²	
<i>Area Parkir</i>	6.000 mobil	

(Sumber: JCC.co.id, 2024)

Secara keseluruhan, fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat dalam bentuk denah keseluruhan dari bangunan.



Gambar 2.24 Denah Bangunan JCC

(Sumber: JCC.co.id, 2024)

Ruang ruang yang ditawarkan memiliki daftar kapasitas dan luasan secara jelas dari pihak JCC. Berikut merupakan tabel kapasitas dan dimensi dari fasilitas yang ditawarkan oleh JCC:

Tabel 2.7 Kapasitas Ruang JCC

ROOM DIMENSION	DIMENSIONS				SET - UP *			
	METRES (L x W x H)	FEET (L x W x H)	SQ METRES	SQ FEET	BANQUET	CLASSROOM	THEATRE	RECEPTION
Nuri Room 1	14.80 x 12.30 x 3.50	48 x 40 x 11	182	1,959	90	100	140	100
Nuri Room 2	7.30 x 9.60 x 3.50	23 x 31 x 11	70	753	40	40	60	50
Nuri Room 1+2	22.10 x (9.60 ~ 12.30) x 3.50	72 x (40 ~ 31) x 11	252	2,712	140	150	220	180
Maleo Room	7.30 x 10.60 x 3.50	23 x 34 x 11	77	828	40	40	60	50
Murai Room	7.30 x 10.60 x 3.50	23 x 34 x 11	77	828	40	40	60	50
Kenari Room	7.30 x 10.60 x 3.50	23 x 34 x 11	77	828	40	40	60	50
Kakatusa Room	14.80 x 10.60 x 3.50	48 x 34 x 11	156	1,679	80	90	140	120
Merak Room 1	14.85 x 19.85 x 3.50	48 x 65 x 11	294	3,164	150	160	270	250
Merak Room 2	14.85 x 19.85 x 3.50	48 x 65 x 11	294	3,164	150	160	270	250
Merak Room 3	14.85 x 19.85 x 3.50	48 x 65 x 11	294	3,164	150	160	270	250
Merak Room 1,2,3	44.65 x 19.85 x 3.50	146 x 65 x 11	886	9,536	470	500	850	800
Summit Room	22.50 x 15.00 x 3.50	74 x 49 x 11	210	2,260	100	100	150	150
Summit Lounge	13.56 x 20.38 x 3.50	44 x 66 x 11	276	2,970	150	140	200	150
Kasuari Lounge	21.95 x 34.40 x 3.50	72 x 112 x 11	755	8,126	450			700
Lower Lobby Pre-Function			1,100	11,840				

*) NOTE : Number shown might change depending on set up required

(Sumber: JCC.co.id, 2024)

Tabel 2.8 Kapasitas Ruang 2 JCC

ROOM DIMENSION	DIMENSIONS				SET - UP *			
	METRES (LxWxH)	FEET (LxWxH)	SQ METRES	SQ FEET	BANQUET	CLASSROOM	THEATRE	RECEPTION
Exhibition Hall A	68.00 x 45.00 x 9.00	223 x 147 x 29	3,060	32,937	Floorload 1200 kg/sqm, Rolling Door 12 x 7 m			
Pre-Function Exhibition Hall A	79.70 x 14.70 x 7.00	261 x 48 x 22	1,171	12,604				
Connecting Corridor	30.00 x 15.00 x 6.00	98 x 49 x 19	450	4,843	Floorload 500 kg/sqm			
Exhibition Hall B	97.50 x 60.00 x 9.00	319 x 196 x 29	5,850	62,968	Floorload 1500 kg/sqm, Rolling Door 6 x 9 m			
	45.50 x 5.00 x 4.00	147 x 16 x 13	225	2,421				
Pre-Function Exhibition Hall B	95.00 x 14.00 x 6.00	311 x 45 x 19	1,330	14,315				
Outdoor Exhibition			2,000	21,527				
Main Lobby			5,500	59,201				
Cendrawasih Room 1/1	63.60 x 33.17 x 8.00	208 x 108 x 26	2,109	22,701	1,300	1,400	2,000	1,800
Cendrawasih Room 1/2	31.80 x 33.17 x 8.00	104 x 108 x 26	1,054	11,345	650	700	1,000	900
Cendrawasih Room 1/3	21.20 x 33.17 x 8.00	69 x 108 x 26	703	7,567	430	450	650	600
Cendrawasih Room 2/3	42.40 x 33.17 x 8.00	139 x 108 x 26	1,406	15,134	860	900	1,300	1,200
Plenary Hall (Ground Floor)	Ø 51.00, High 11.30	Ø 167, High 37.07			1,300	1,000	2,500	2,200
Plenary Hall (Balcony) - Build in Chairs							2,500	
Assembly Hall 1	29.65 x 44.00 x 8.80	97 x 144 x 28	1,305	14,046	800	850	1,200	1,100
Assembly Hall 2	29.80 x 44.00 x 8.80	97 x 144 x 28	1,311	14,111	800	850	1,200	1,100
Assembly Hall 3	29.65 x 44.00 x 8.80	97 x 144 x 28	1,305	14,046	800	850	1,200	1,100
Assembly Hall 1, 2, 3	89.10 x 44.00 x 8.80	292 x 144 x 28	3,921	42,205	2,500	2,600	3,900	3,500
6 Board Rooms - Plenary Hall			22 - 67.8	236 - 729				

(Sumber: JCC.co.id, 2024)

3. Akomodasi

Akomodasi yang berada di depan JCC adalah The Sultan Hotel & Residence yang merupakan hotel bintang 5. Memiliki 694 kamar hotel termasuk lebih dari 60 suite serta lantai khusus eksekutif.

Tabel 2.9 Fasilitas The Sultan Hotel & Residence

Fasilitas	Keterangan
(1)	(2)
<i>Deluxe Room</i>	40 m ² 2 dewasa 1 anak 169 kamar
<i>Junior Suite</i>	46 m ² 2 dewasa 1 anak 15 kamar

(1)	(2)
<i>Executive Room</i>	46 m ² 2 dewasa 1 anak 26 kamar
<i>Grand Deluxe Room</i>	46 m ² 2 dewasa 1 anak 341 kamar
<i>Executive Room</i>	46 m ² 2 dewasa 1 anak 72 kamar
<i>Lagoon Suite</i>	90 m ² 2 dewasa 1 anak 19 kamar
<i>Lanais 1 Bedroom</i>	84 m ² 2 dewasa 1 anak 32 kamar
<i>Lanais 2 Bedroom</i>	183 m ² 4 dewasa 1 anak 10 kamar
<i>Royal Suite Bedroom</i>	172 m ² 4 dewasa 1 anak 8 kamar
<i>Presidential Suite</i>	800 m ² 4 dewasa 2 anak 1 kamar
<i>F&B</i>	Lagoon Café Lagoon Lounge Nan Xiang resto Qi Dine Lounge Nippon Kan Pizzeria
<i>Meeting Room</i>	Rinjani (6 pax) = 21,9 m ² Kerinci (16 pax) = 43,29 m ² Agung (30 pax) = 87,78 m ² Bromo (18 pax) = 56,10 m ² Batur (10 pax) = 55,59 m ² Welerang (10 pax) = 21,9m ²
<i>Ballroom</i>	725 m ² 2000 tamu
<i>Spa & Gym</i>	
<i>Penthouse</i>	
<i>Kolam Renang</i>	

(Sumber : sultanjakarta.com, 2024)

2.5.3 Suntec Singapore Convention and Exhibition

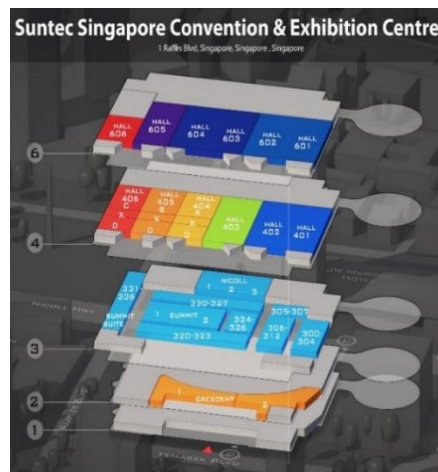


Gambar 2.25 Suntec Singapore Convention & Exhibition

(Sumber: suntecsingapore.com, 2024)

Suntec Singapore Convention and Exhibition Centre adalah sebuah kompleks konvensi dan pameran yang terletak di pusat bisnis Marina Bay di Singapura. Dibangun di atas tanah seluas 6 hektar, pusat ini adalah salah satu destinasi utama untuk pertemuan, konferensi, pameran dagang, dan acara khusus lainnya di Asia. Luas bangunan pertemuan ini sebesar 42.000 m². Bangunan ini sudah pernah menjadi tuan rumah lebih dari 30.000 acara.

Bangunan ini memfasilitasi kegiatan konversi, pameran, perkantoran, teater, dan ruang rapat. Menjadi salah satu fasilitas kegiatan *MICE* di Singapura, Suntec Singapore Convention and Exhibition Centre Dinobatkan sebagai Pusat Pertemuan & Konferensi Terkemuka di Dunia oleh The World Travel Awards (WTA).



Gambar 2.26 Denah Bangunan SSCE

(Sumber : expofp.com, 2024)

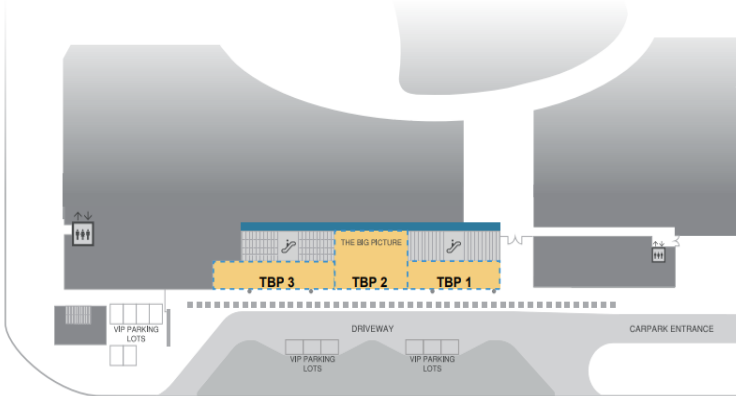
Berikut merupakan tabel yang menjelaskan kapasitas dari ruangan yang ditawarkan oleh SSCE ini untuk penyelenggaraan acara :

Tabel 2.10 Fasilitas SSCE

Lantai
(1)

Lantai 1
Lobby

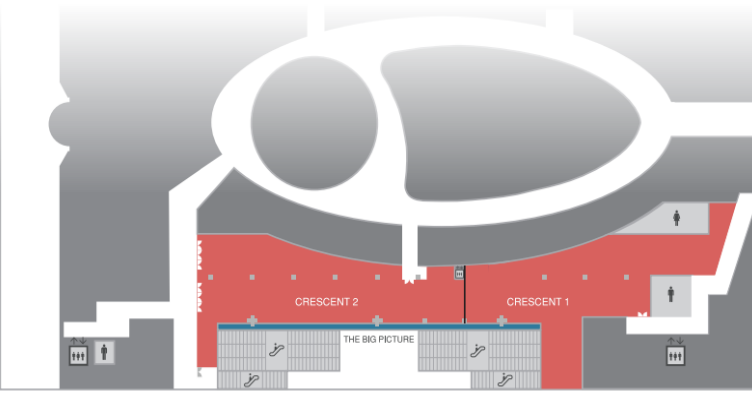
Denah dan Spesifikasi
(2)



Meeting Room /Space	Maximum Usable Floor Area (SQM)	Event Settings			F&B Settings		
		Theatre	Classroom	Cluster (7 seats per table)	Banquet (10 seats per table)	Buffet	Cocktail
TBP 1	177.75	-	-	-	-	-	-
TBP 2	490.53	-	-	-	-	-	-
TBP 3	177.75	-	-	-	-	-	-

Room capacities are estimated and may vary with different setups.

Lantai 2



Crescent

Suntec City Mall

Foyer

Fixed Walls

Fixed Pillars



Meeting Room /Space	Maximum Usable Floor Area (SQM)	Event Settings			F&B Settings		
		Theatre (with stage)	Classroom (with stage)	Cluster of 7 (with stage)	Banquet (10 seats per table)	Buffet	Cocktail
Crescent 1	1,000	170	108	84	120	120	250
Crescent 2	1,150	405	270	196	260	260	450

Room capacities are estimated and may vary with different setups.

(1)

Lantai 3

36 meeting room

(2)

Meeting Rooms: 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CONCONCOURSE 3, CONCONCOURSE 4, SUMMIT SUITE, SUMMIT 1, SUMMIT 2, NICOLL 1, NICOLL 2, NICOLL 3, Freight Elevators, CONCONCOURSE 1, CONCONCOURSE 2, CON

(1)

(2)

Lantai 4
Hall 12.000
m²

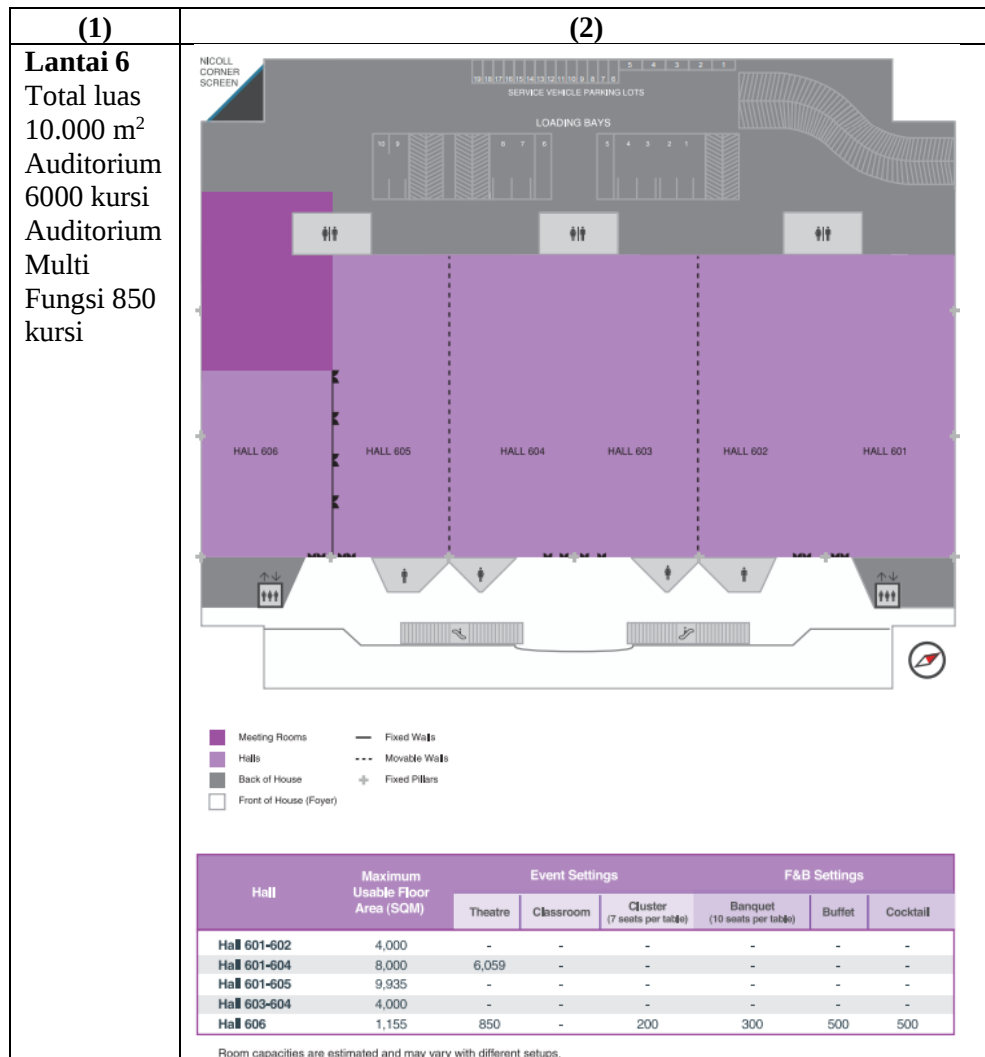
NICOLL
CORNER
SCREEN

The floor plan shows a large central hall area divided into sections A, B, C, D, E, and F. To the right are smaller halls labeled HALL 401 through HALL 406. Above the main hall area are loading bays and service vehicle parking lots. The plan also shows freight elevators, freight doors, and restrooms. A compass rose is located in the bottom right corner.

Halls
 Back of House
 Front of House (Foyer)
 Fixed Walls
 Movable Walls
 Fixed Pillars

Hall	Maximum Usable Floor Area (SQM)	Event Settings			F&B Settings		
		Theatre	Classroom	Cluster (7 seats per table)	Banquet (10 seats per table)	Buffet	Cocktail
Hall 401-402	3,890	2,620	1,670	1,170	1,235	2,529	2,723
Hall 401-406	12,000	8,000	5,150	3,610	3,610	7,800	8,400
Hall 403	2,220	1,500	955	670	705	1,443	1,554
Hall 404	2,000	1,350	860	600	635	1,300	1,400
Hall 405	1,969	1,325	850	598	625	1,280	1,378
Hall 406	1,843	1,250	800	556	840	1,198	1,290
Hall 404AX	1,157	988	583	441	420	752	810
Hall 404F	630	448	271	175	200	410	441
Hall 405BX	1,145	988	566	441	420	744	802
Hall 405E	615	378	204	168	150	400	431
Hall 406CX	1,074	930	554	392	480	698	752
Hall 406D	582	392	250	175	200	378	407
Hall 406CXD	1,648	1,322	804	567	720	1,071	1,154

Selected meeting rooms can be combined to create customisable spaces for larger capacities.
Room capacities are estimated and may vary with different setups.



(Sumber : www.suntecsingapore.com, 2024)

2.5.4 Indonesian Convention Exhibition



Gambar 2.27 Indonesian Convention Exhibition

(Sumber : meetings-Conventions-asia.com, 2024)

Indonesia Convention Exhibition merupakan gedung konvensi

penyelenggara *MICE* terbesar di Indonesia. terletak di Kompleks Bumi Serpong Damai, di Kelurahan Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Gedung ini merupakan hasil dari kerjasama antara Sinar Mas Land dan Kompas Gramedia.

a. Lokasi

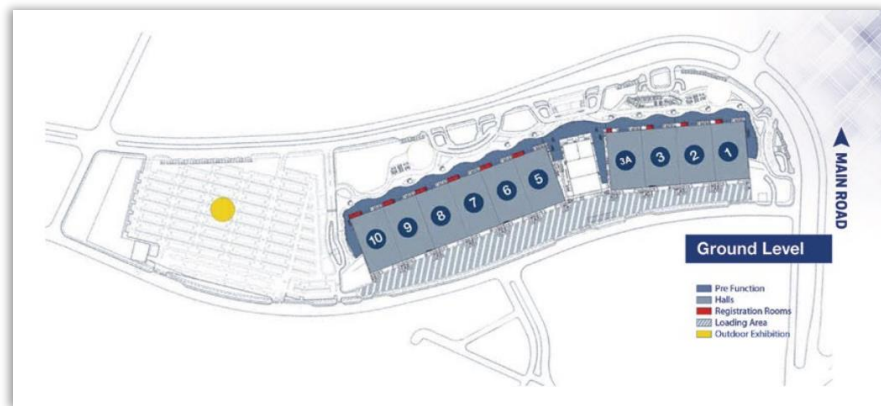
ICE ini terletak di lahan dengan luas 220.000 m² dan dengan luas bangunan sebesar 150.000 m². Fasilitas yang ditawarkan diantaranya 10 *Exhibition hall* dengan luas 50.000 m², *Convention hall* dengan luas 4.000 m², 33 *meeting room*, 35.000 m² area outdoor, serta *prefunction area* dan *Lobby* dengan luas 12.000 m². ICE ini juga terhubung langsung dengan akomodasi hotel bintang 4 yakni Hotel Santika Premiere BSD City dengan kapasitas 285 kamar.

b. Fasilitas

Fasilitas yang ditawarkan oleh ICE ini termasuk kedalam fasilitas *MICE* internasional. Berikut merupakan penjelasan mengenai fasilitas apa saja yang ditawarkan beserta dengan kapasitas yang dapat ditampung dalam ruangan yang ditawarkan dan besaran ruang dari ruangan tersebut.



Gambar 2.28 Site Plan ICE
(Sumber : ICE Indonesia, 2024)



Gambar 2.29 Denah Lantai Dasar ICE

(Sumber : ICE Indonesia, 2024)

1. Nusantara Convention Hall

Ruang ini memiliki ukuran 45 m x 81 m dan luas 3.645 m² yang bisa diatur menjadi 3 ruang. Memiliki *prefunction Lobby* seluas 3.500 m². Berada di Tengah bangunan ICE.

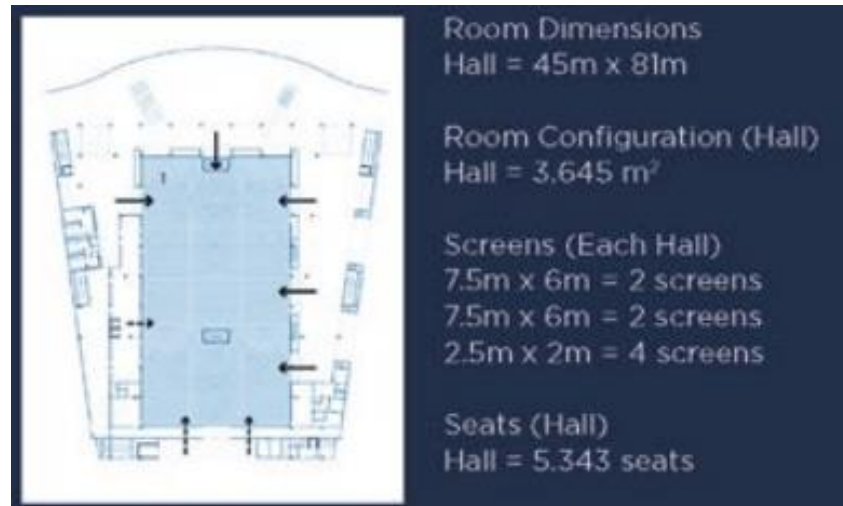
Tabel 2.11 Fasilitas Nusantara Convention Hall

Room Name	Metres: (L x W x H)	m ²	Feet (L x W x H)	Sq Feet	Set Up					
					Round Table	Classroom	Theatre	U Shape	Double U Shape	Reception
Prefunction GF	-	3.240	-	9.875	-	-	-	-	-	2.500
Convention Hall 1A	27 x 22 x 9	594	82 x 67 x 27	5.494	270	300	600	100	240	500
Convention Hall 1B	27 x 22 x 9	594	82 x 67 x 27	5.494	270	300	600	100	240	500
Convention Hall 2	27 x 44 x 9	1.188	82 x 134 x 27	3.621	540	600	1.200	250	500	1.000
Convention Hall 1 & 2	54 x 44 x 9	2.376	164 x 134 x 27	7.242	1.200	1.140	2.300	300	700	2.000
Convention Hall 3	27 x 44 x 9	1.188	82 x 134 x 27	3.621	540	600	1.200	250	500	1.000
Convention Hall 2 & 3	54 x 44 x 9	2.376	164 x 134 x 27	7.242	1.200	1.140	2.300	300	700	2.000
Convention Hall 1, 2 & 3	81 x 44 x 9	3.564	246 x 134 x 27	10.863	1.800	2.000	3.500	700	1.300	3.200

Room Name	Metres (L x W)	Sq Metres
Office 1	6,2 x 4,7	29.14
Office 2	4,7 x 5,6	26.32
Office 3	6,6 x 9	59.4
Office 5	12 x 4,7	56.4
Nusantara Hall 5	9 x 8	72

(Sumber : ICE Indonesia, 2024)

Nusantara Convention Hall ini secara keseluruhan mampu menampung 5.343 kursi untuk pengunjung.



Gambar 2.30 Denah Nusantara *Convention Hall*

(Sumber : ICE Indonesia, 2024)

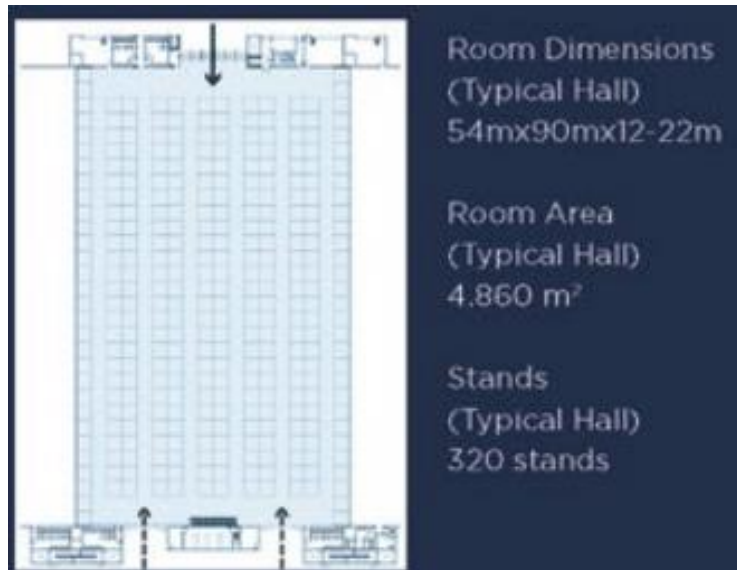
2. *Exhibition Hall*

Exhibition hall yang terdiri dari 10 ruangan ini mampu menampung 3.600 kursi dengan 360 meja untuk set up banquet, 1.152 meja dan 3.600 kursi untuk set-up *classroom*, 4.803 kursi untuk konser, 320 stan untuk pameran.

Tabel 2.12 Fasilitas *Exhibition Hall*

Room Name	Metres: (L x W x H)	Sq Metres	Feet (L x W x H)	Sq Feet	Set Up			
					Round Table	Classroom	Theatre	Reception
Prefunction	-	1,510	-	2,050	Floor Load 800 kg/sqm			
Exhibition Hall 1 & 10	90 x 54 x 12	4,860	295 x 180 x 40	53,100	Floor Load 2,000 kg/sqm Rolling Door Hall 1 - Loading Area: 6,5 m (w) x 6 m (h) Hall 1 - Canopy Side: 10 m (w) x 12 m (h) Hall 10: 8,5 m (w) x 8 m (h)			
4 Meeting Rooms (Mezz)	7,2 x 6 x 3	43	-	-	20	24	30	32
2 Registration Rooms (Ticket)	6,5 x 6 x 3	51	-	-	-	-	-	-
Prefunction	-	625	-	2,050	Floor Load 800 kg/sqm			
Exhibition Hall 2, 3, 3A, 5, 6, 7, 8, 9	90 x 54 x 12	4,860	295 x 180 x 40	53,100	Floor Load 2,000 kg/sqm, Rolling Door 6m (w) x 6m (h) - 2 Doors			
4 Meeting Rooms (Mezz)	7,2 x 6 x 3	43	-	-	20	24	30	32
2 Registration Rooms (Ticket)	-	51	-	-	-	-	-	-

(Sumber : ICE Indonesia, 2024)



Gambar 2.31 Denah *Exhibition Hall* Typical
(Sumber : ICE Indonesia, 2024)

3. Meeting Room

ICE menyediakan beberapa jenis *meeting room* yang ditawarkan. Total luas *meeting room* ICE adalah lebih dari 5.000 m². Jenis *meeting room* yang ditawarkan oleh ICE sebanyak 3 jenis tipe ruangan yaitu *garuda room*, *cendanda roo*, dan *kalimaya room*. Berikut merupakan detail spesifikasi ruangan yang ditawarkan:

Tabel 2.13 Spesifikasi Garuda ICE

Room Name	Metres: (L x W x H)	Sq Metres	Feet (L x W x H)	Sq Feet	Set Up					
					Round Table	Classroom	Theatre	U Shape	Double U Shape	Reception
Prefunction	-	820	-	2.499	-	-	-	-	-	700
Garuda 1	12 x 10 x 5	120	36 x 30 x 15	365	60	48	96	27	51	90
Garuda 2	14 x 9 x 5	126	42 x 27 x 15	384	60	72	112	30	54	110
Garuda 3	14 x 9 x 5	126	42 x 27 x 15	384	60	72	112	30	54	110
Garuda 15	18 x 10 x 5	180	54 x 30 x 15	584	90	108	126	36	60	130
Garuda 5a	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 5b	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 5AB	18 x 17 x 5	306	54 x 51 x 15	932	130	168	275	48	102	250
Garuda 6a	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 6b	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 6AB	18 x 17 x 5	306	54 x 51 x 15	932	130	168	275	48	102	250
Garuda 7a	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 7b	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 7AB	18 x 17 x 5	306	54 x 51 x 15	932	130	168	275	48	102	250
Garuda 8a	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 8b	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 8AB	18 x 17 x 5	306	54 x 51 x 15	932	130	168	275	48	102	250
Garuda 9a	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 9b	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	108	126	36	60	135
Garuda 9AB	18 x 17 x 5	306	54 x 51 x 15	932	130	168	275	48	102	250
Garuda Main Hall 1	27 x 17 x 5	459	81 x 52 x 15	210	182	278	57	120	240	600
Garuda Main Hall 1A	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	54	72	45	72	80
Garuda Main Hall 1B	18 x 17 x 5	306	54 x 51 x 15	932	150	108	168	57	81	156
Garuda Main Hall 2	27 x 17 x 5	459	81 x 52 x 15	210	182	278	57	120	240	600
Garuda Main Hall 2A	18 x 17 x 5	306	54 x 51 x 15	932	150	72	168	57	81	156
Garuda Main Hall 2B	17 x 9 x 5	153	51 x 27 x 15	466	60	54	72	45	72	80
Garuda Main Hall	54 x 17 x 5	918	135 x 52 x 15	420	324	552	114	240	600	600

(Sumber : ICE Indonesia, 2024)

Tabel di atas menjelaskan spesifikasi dari Garuda Room yang ditawarkan ICE sebagai salah satu jenis ruang *meetingnya*. Garuda ICE memiliki 9 ruang yang bisa disewa.

Tabel 2.14 Spesifikasi Cendana Room ICE

Room Name	Metres: (L x W x H)	Sq Metres	Feet (L x W x H)	Sq Feet	Set Up					
					Round Table	Classroom	Theatre	U Shape	Double U Shape	Reception
Prefunction	-	200	-	609	-	-	-	-	-	200
Cendana 1	9 x 8.5 x 6	76	27 x 25 x 18	675	40	48	60	27	51	60
Cendana 2	9 x 8.5 x 6	76	27 x 25 x 18	675	40	48	60	27	51	60
Cendana 3	9 x 8.5 x 6	76	27 x 25 x 18	675	40	48	60	27	51	60
Cendana 5	9 x 8.5 x 6	76	27 x 25 x 18	675	40	48	60	27	51	60
Cendana 6	9 x 8.5 x 6	76	27 x 25 x 18	675	40	48	60	27	51	60
Cendana 7	9 x 8.5 x 6	76	27 x 25 x 18	675	40	48	60	27	51	60
SALT	-	-	-	-	SALT All Day Dining					

(Sumber : ICE Indonesia, 2024)

Jenis yang kedua yakni Cendana Room yang memiliki 7 ruang. Ruang ini memiliki luasan yang lebih kecil dari Garuda Room.

Tabel 2.15 Spesifikasi Kalimaya Room ICE

Room Name	Metres: (L x W x H)	Sq Metres	Feet (L x W x H)	Sq Feet	Set Up					
					Round Table	Classroom	Theatre			Reception
L.G Lobby	-	250	-	762	-	-	-	-	-	250
Kalimaya 1	13 x 8 x 4	104	39 x 24 x 12	316	60	72	108	27	51	100
Kalimaya 2	13 x 8 x 4	104	39 x 24 x 12	316	60	72	108	27	51	100
Kalimaya 3	13 x 8 x 4	104	39 x 24 x 12	316	60	72	108	27	51	100

(Sumber : ICE Indonesia, 2024)

Jenis yang ketiga yakni Kalimaya Room yang memiliki 3 ruang. Ruang ini memiliki luasan yang lebih kecil dari Garuda Room dan lebih besar dari Cendana Room.

4. *Loading Area*. Setiap *Hall* memiliki 2 *loading door* dengan dimensi 6 m x 6 m x 6.5 m.
5. *VIP Room*
6. *Praying Room*
7. *ATM Gallery*
8. *Medic Room*
9. *Bonded Warehouse*, memiliki kapasitas dengan luas 720 m² dan area luar sebesar 805 m² lengkap dengan *custom office*, *car park*, dan *security*.
10. *Parking Space*, ICE mengakomodasi lahan parkir yang mampu menampung 5.000 mobil. ICE juga menampung 7.000 mobil untuk dapat parkir di sekitar area ICE dan *vallet parking*
11. *Mini Market*

c. Akomodasi

Memiliki akses langsung menuju hotel bintang 4 yaitu Hotel Santika yang memiliki 285 kamar. Berikut merupakan fasilitas yang ditawarkan oleh hotel ini.

Tabel 2.16 Fasilitas Hotel Santika Premiere ICE BSD

Fasilitas	Keterangan
(1)	(2)
<i>Deluxe Room</i>	250 kamar 28 m ²
<i>Premiere Room</i>	18 kamar 28 m ²
<i>Executive Suite</i>	17 kamar 44 m ²
<i>Premiere Suite</i>	17 Kamar 63,4 m ²
<i>Presidential Room</i>	1 kamar 105,4 m ²
Mandalika Restaurant (168 orang + 52 orang di teras)	
<i>Sky Lounge</i> (48 orang)	
<i>Ananta Lounge</i>	
Santika 3 Meeting Room	30 orang 118,03 m ²

(1)	(2)
Santika 1 & 2 <i>Meeting Room</i>	10 Orang 59,02 m ²
Mandalika 2 <i>Meeting Room</i>	30 Orang 76 m ²
<i>Executive Lounge Meeting</i>	15 orang 48,85 m ²
<i>Board Room</i>	10 Orang 26,18 m ²
Kolam Renang	

(Sumber: Data Perusahaan, 2022)

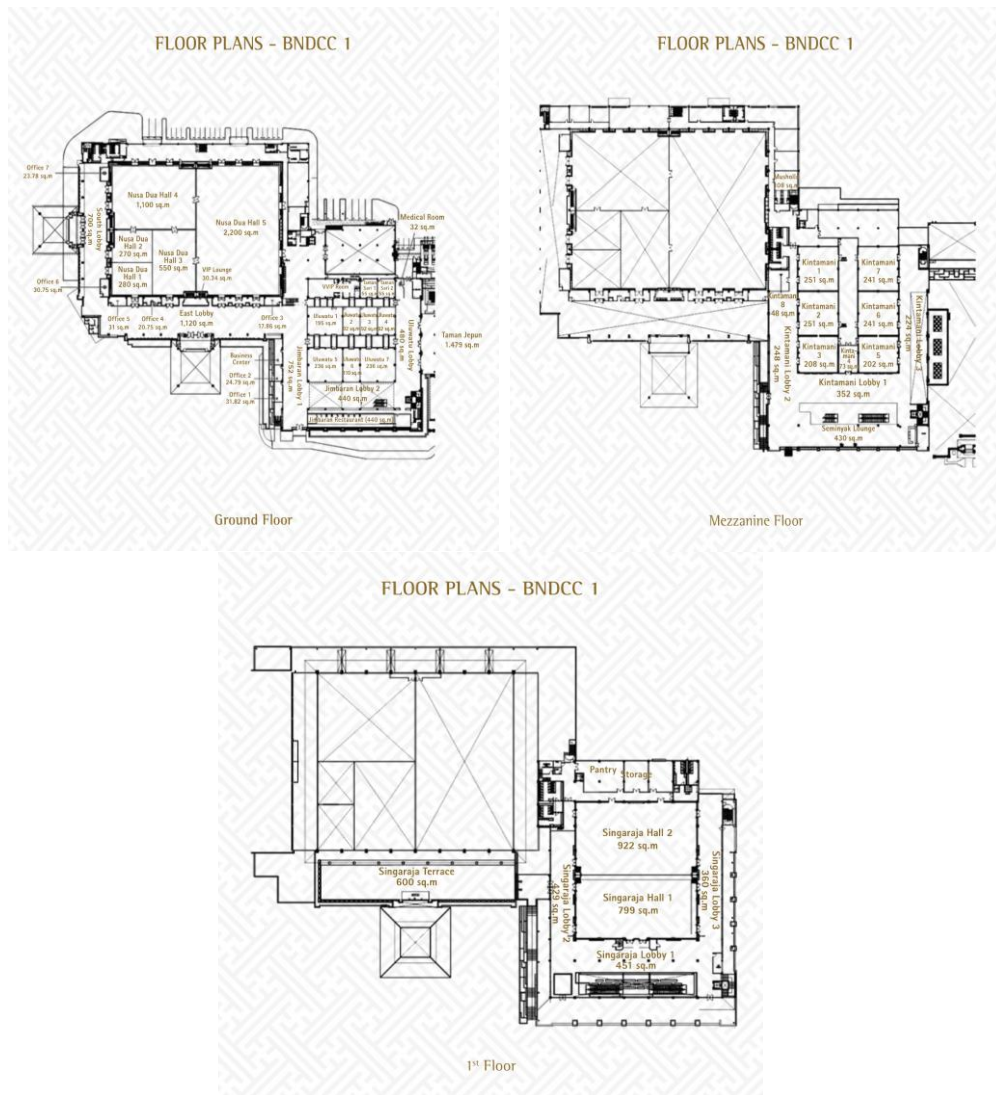
2.5.5 Bali Nusa Dua Convention Center



Gambar 2.32 Bali Nusa Dua Convention Center

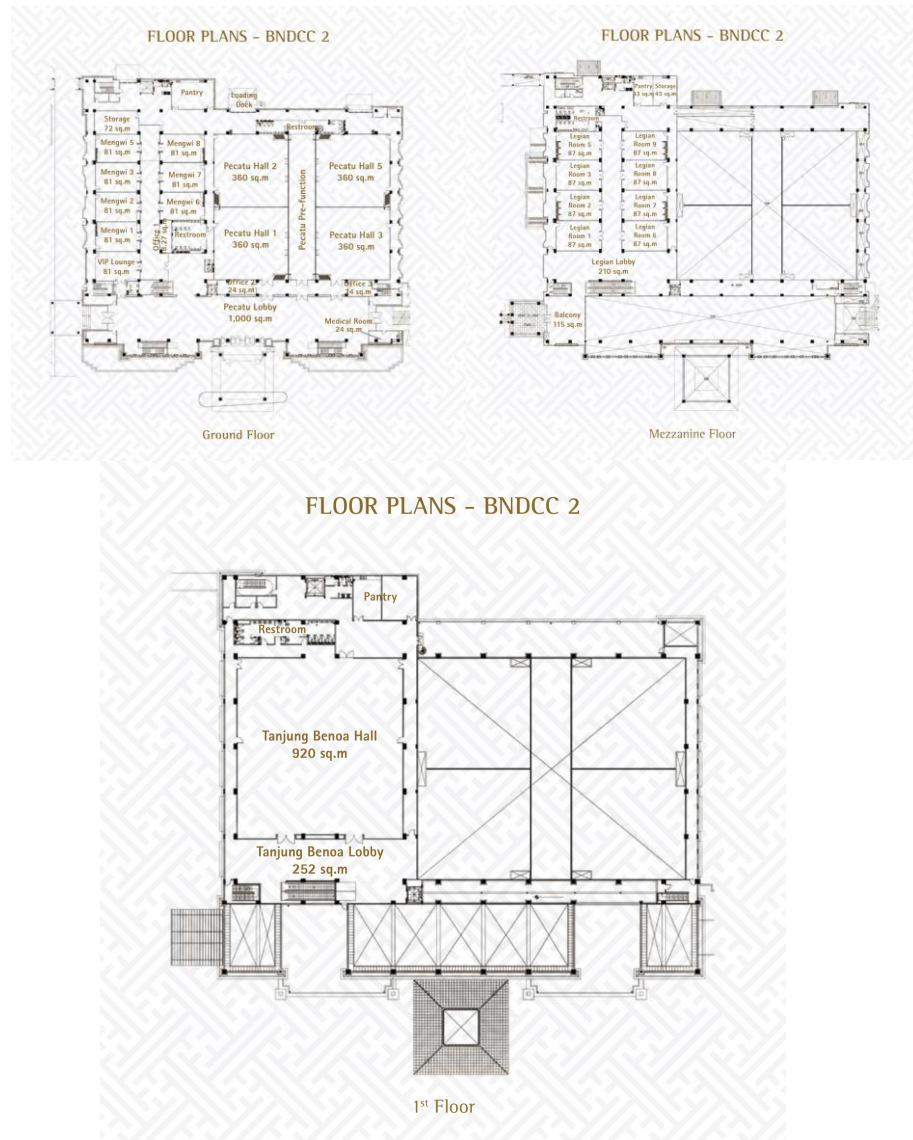
(Sumber: baliConventionCenter.com, 2024)

Nusa Dua merupakan salah satu destinasi utama resor di Bali, yang dilengkapi dengan infrastruktur pariwisata yang berkualitas. Di kawasan ini, terdapat lebih dari 4.000 kamar yang tersedia di hotel-hotel internasional bintang 4 dan 5. Selain itu, terdapat *Golf & Country Club* 18 lubang, Amfiteater, serta berbagai toko, kafe, dan restoran mewah yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki dari pantai berpasir putih yang indah. Dengan lokasi yang menarik dan fasilitas yang menjanjikan, Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) menawarkan keunggulan yang tak tertandingi



Gambar 2.33 Denah Lantai BNDC 1
(Sumber : baliConventionCenter.com, 2024)

Konsep keseluruhan mencakup karakteristik profil tinggi, pemandangan taman seluas 70.000 m² yang mengesankan, dan arsitektur Bali yang menakjubkan, dengan total luas bangunan mencapai 50.000 m². Semua ini terintegrasi untuk menciptakan infrastruktur lengkap untuk berbagai jenis acara. Fasilitas yang ditawarkan diantaranya 44 *multi-functional*, aula Nusa Dua seluas 4.400 m², aula Pecatu seluas 1.770 m², aula Singaraja seluas 1.734 m², aula Tanjung seluas 920 m², 32 *meeting rooms* beserta 11 kantor termasuk fasilitas sesi istirahat, makan siang, makan malam, lokakarya, dan konferensi pers.



Gambar 2.34 Denah Lantai BNDC 2
(Sumber : baliConventionCenter.com, 2024)

a. Fasilitas

Berikut merupakan kapasitas dan dimensi dari fasilitas konvensi yang ditawarkan oleh Bali Nusa Dua *Convention Center* ini:

Tabel 2.17 Kapasitas dan Dimensi BNDC 1

SPACE IN FIGURES – BNDCC 1									
FUNCTION ROOM		DIMENSION	FLOOR AREA		CAPACITIES				
		METRES (L x W X H)	SQ.M	SQ. FT	THEATRE	CLASSROOM	U SHAPE	ROUND TABLE	RECEPTION
GROUND FLOOR									
NUSA DUA	1	20.0 x 14.0 x 9.0	280	3,014	280	140	70	140	280
	2	19.3 x 14.0 x 9.0	270	2,906	270	130	70	130	270
	3	27.5 x 20.0 x 9.0	550	5,920	550	270	140	270	550
	4	27.5 x 40.0 x 9.0	1,100	11,840	1,100	550	270	440	1,100
	5	55.0 x 40.0 x 9.0	2,200	23,680	2,200	1,100	550	880	2,200
	Hall	55.0 x 80.0 x 9.0	4,400	47,361	4,800	2,400	1,200	2,400	4,800
	East Lobby	14.0 x 80.0 x 7.0	1,120	12,060					
TAMAN SARI	South Lobby	12.0 x 58.0 x 7.0	700	7,535					
	East & South Lobby		1,820	19,590					
	1	7.3 x 7.6 x 3.1	55	592	60	30	15	30	60
ULUWATU	2	7.3 x 7.6 x 3.1	55	592	60	30	15	30	60
	1	12.0 x 16.2 x 3.1	195	2,099	200	100	50	100	200
	2	12.0 x 7.7 x 3.1	92	990	100	50	25	50	100
	3	12.0 x 7.7 x 3.1	92	990	100	50	25	50	100
	4	12.0 x 7.7 x 3.1	92	990	100	50	25	50	100
	5	16.2 x 14.4 x 3.1	236	2,540	240	120	60	120	240
	6	7.7 x 14.4 x 3.1	110	1,184	120	60	30	60	120
	7	16.2 x 14.4 x 3.1	236	2,540	240	120	60	120	240
JIMBARAN	Lobby		480	5,167					
	Lobby 1		752	8,094				150	
OUTDOOR SPACE	Lobby 2		440	4,736				120	
	Taman Jepun		1,479	15,920				500	1,000
MEZZANINE FLOOR									
KINTAMANI	1	15.7 x 16.0 x 3.0	251	2,702	260	130	65	130	260
	2	15.7 x 16.0 x 3.0	251	2,702	260	130	65	130	260
	3	13.1 x 16.0 x 3.0	209	2,250	210	100	50	100	210
	4	7.7 x 9.6 x 3.0	73	786	80	40	20	40	80
	5	13.1 x 15.5 x 3.0	202	2,174	210	100	50	100	210
	6	15.5 x 15.6 x 3.0	241	2,594	260	130	65	130	260
	7	15.6 x 15.6 x 3.0	241	2,594	260	130	65	130	260
	8	6.0 x 8.0 x 3.0	48	517	48	24	12	20	48
	Lobby 1		352	3,789					
1 ST FLOOR	Lobby 2		248	2,669					
	Lobby 3		224	2,411					
	SINGARAJA	1	39.5 x 20.2 x 6.8	799	8,600	800	400	200	350
2		39.5 x 23.3 x 6.8	920	9,903	920	460	230	400	920
Hall		43.9 x 39.5 x 6.8	1,734	18,665	1,750	875	438	870	1,750
Lobby 1			451	4,855					
Lobby 2			429	4,618					
OUTDOOR SPACE	Lobby 3		360	3,875					
	Singaraja Terrace	10.0 x 60.0 x 3.3	600	6,458				300	600
Note: All Meeting Room capacities may require alteration depending on individual event									

(Sumber : baliConventionCenter.com, 2024)

Tabel 2.18 Kapasitas dan Dimensi BNDC 2

SPACE IN FIGURES - BNDCC 2									
FUNCTION ROOM		DIMENSION	FLOOR AREA		CAPACITIES				
		METRES (L x W x H)	SQ.M	SQ. FT	THEATRE	CLASSROOM	U SHAPE	ROUND TABLE	RECEPTION
GROUND FLOOR									
PECATU	1	19.0 x 19.0 x 8.5	360	3,875	360	180	90	180	360
	2	19.0 x 19.0 x 8.5	360	3,875	360	180	90	180	360
	3	19.0 x 19.0 x 8.5	360	3,875	360	180	90	180	360
	5	19.0 x 19.0 x 8.5	360	3,875	360	180	90	180	360
	Hall 1,2	19.0 x 38.0 x 8.5	722	7,772	740	370	185	240	740
	Hall 3,5	19.0 x 38.0 x 8.5	722	7,772	740	370	185	240	740
	Pre-Function	38.7 x 7.3 x 8.5							
	Hall	46.6 x 38.0 x 8.5	1,770	19,052	1,800	900	450	900	1,800
	Lobby		1,000	10,764					
MENGWI	1	10.8 x 7.5 x 4.0	81	872	85	43	22	40	85
	2	10.8 x 7.5 x 4.0	81	872	85	43	22	40	85
	3	10.8 x 7.5 x 4.0	81	872	85	43	22	40	85
	5	10.8 x 7.5 x 4.0	81	872	85	43	22	40	85
	6	10.8 x 7.5 x 4.0	81	872	85	43	22	40	85
	7	10.8 x 7.5 x 4.0	81	872	85	43	22	40	85
	8	10.8 x 7.5 x 4.0	81	872	85	43	22	40	85
	1,2	15.0 x 11.6 x 4.0	174	1,873	174	112	43	100	174
	3,5	15.0 x 11.6 x 4.0	174	1,873	174	112	43	100	174
	6,7	15.0 x 11.6 x 4.0	174	1,873	174	112	43	100	174
	7,8	15.0 x 11.6 x 4.0	174	1,873	174	112	43	100	174
	6,7,8	22.5 x 11.6 x 4.0	261	2,809	260	130	65	130	260
	VIP Lounge	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936					
MEZZANINE FLOOR									
LEGIAN	1	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936	90	45	23	50	90
	2	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936	90	45	23	50	90
	3	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936	90	45	23	50	90
	5	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936	90	45	23	50	90
	6	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936	90	45	23	50	90
	7	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936	90	45	23	50	90
	8	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936	90	45	23	50	90
	9	11.6 x 7.5 x 4.0	87	936	90	45	23	50	90
	1,2	15.0 x 11.6 x 4.0	174	1,873	174	112	43	100	174
	3,5	15.0 x 11.6 x 4.0	174	1,873	174	112	43	100	174
	6,7	15.0 x 11.6 x 4.0	174	1,873	174	112	43	100	174
	8,9	15.0 x 11.6 x 4.0	174	1,873	174	112	43	100	174
	Lobby		210	2,260					
	Balcony	11.5 x 10.0 x 3.5	115	1,238					
1 ST FLOOR									
TANJUNG BENOA	Hall	32.0 x 28.8 x 5.0	920	9,903	920	460	230	460	920
	Lobby		252	2,713					

Note: All Meeting Room capacities may require alteration depending on individual event

(Sumber : baliConventionCenter.com, 2024)

b. Akomodasi

Memiliki akomodasi khusus dengan hotel bintang 5, BNDC ini dilengkapi dengan fasilitas hotel yang berada dibawah naungan Bali Nusa Dua yang memiliki jumlah kamar yakni 96 kamar. Berikut merupakan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh Bali Nusa Dua Hotel:



Gambar 2.35 Site Plan Bali Nusa Dua
(Sumber : baliConventionCenter.com, 2024)

Tabel 2.19 Fasilitas Bali Nusa Dua Hotel

<i>Deluxe Room</i>	36 m ²
<i>Premiere Room</i>	36 m ²
<i>Deluxe Suite</i>	56 m ²
<i>Premiere Suite</i>	74 m ²
<i>Executive Suite</i>	75 m ²
<i>Presidential Suite</i>	114 m ²
<i>Kunyat Restaurant</i>	
<i>Spa & Fitness</i>	
<i>Lobby & Lounge</i>	
<i>Swimming Pool</i>	
<i>Kids Club</i>	
<i>Beach club at Mengiat Beach</i>	

(Sumber : baliConventionCenter.com, 2024)

2.5.6 Kesimpulan Objek Preseden

Berdasarkan hasil penjabaran dari objek preseden yang digunakan,
Maka dapat disimpulkan seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2.20 Perbandingan Objek Preseden

Aspek	SICC	JCC	SSCE	ICE	BNDCC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lokasi	Dapat diakses melalui jalan tol Kr. Bogor	Dapat diakses menggunakan transportasi umum bus	Berada di kawasan Suntec City dengan berbagai fasilitas umum	Berada di kawasan BSD City dan dapat diakses langsung melalui Jl. Tol Serpong-Balaraja	Diakses melalui jl. Nusa Dua yang terhubung dengan tol
Skala <i>MICE</i>	Internasional	Internasional	Internasional	Internasional	Internasional
Luas Lahan	62.000 m ²	120.000 m ²	60.000 m ²	220.000 m ²	70.000 m ²
Luas Bangunan	22.000 m ²	30.000 m ²	42.000 m ²	150.000 m ²	50.000 m ²
<i>Convention Hall (classroom)</i>	• Auditorium (11.000 Kursi)	• Plenary Hall (1000) • Assembly Hall (2.600)	• Assambly Hall (5.150 orang) • 1 Auditorium (6.060 Kursi)	• 1 Hall (2000 Kursi)	• 12 Hall • (kapasitas hall terbesar 2400 kursi)
<i>Meeting and Exhibition</i>	• 2 meeting room • 2 Hall • Rental Office	• Cendrawasih Room • 2 Exhibition Hall • 9 Meeting Room	• 36 Meeting room	• 19 Meeting Room • 10 Hall Exhibition	• 32 Meeting Room
Akomodasi	Hotel Bintang 4	Hotel Bintang 5	Hotel Bintang 5	Hotel Bintang 4	Resort Hotel Bintang 5
Fasilitas Akomodasi	• 159 Kamar • Boutique • Gym • Kolam Renang • 11 Meeting Room	• 694 Kamar • Lounge • 6 Meeting Room • Ballroom (2000 Tamu) • Spa & Gym	790 kamar	• 285 Kamar • Restaurant • Sky Lounge • 8 Meeting Room • Board Room	• 96 kamar • Restaurant • Spa & Fitness • Kolam renang • Kids Club

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	• <i>Ballroom</i> • <i>Lounge</i> • <i>Café</i> • <i>Lounge</i> • <i>Kids Club</i>	• <i>Penthouse</i> • Kolam Renang • Café • <i>4 Restaurant</i>		• <i>Ananta Lounge</i> • Kolam Renang	• <i>Beach Club</i>
Rekreasi	Wisata Buatan	Wisata Buatan	Wisata Buatan	Wisata Buatan	Wisata Alam

(Sumber : Analisis Penulis, 2024)